


LAMPIRAN

Lampiran A

Lembar Konsultasi Tugas Akhir

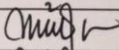
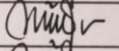
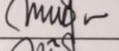
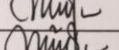
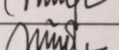
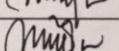
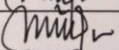
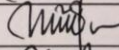
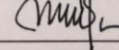
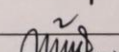
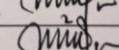
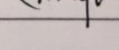



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
 Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI


Nama : Muhammad Aldy Ramadhany **Dosen Pembimbing**
NIM : 170104040074 1. Dra. Mulyani, M.Ag
Judul : Gambaran Quarter Life Crisis pada Mahasiswa 2.
 Fresh Graduate Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin
 dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari
 Banjarmasin.

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	25 maret 2024	terkait perbaikan bab 1	
2	27 maret 2024	perbaikan bab 2 terkait	
3		rumusan masalah, signifikansi	
4		penelitian, sistematika penulisan	
5	29 maret 2024	ACC bab 1 dan bab 2	
6	18 mei 2024	perbaikan bab 3 terkait	
7		metodologi dan teknik	
8		pengumpulan dan lanjut	
9		penyerjaan bab 4	
10	31 mei 2024	pelaksanaan pengumpulan	
11		data ; wawancara	
12	15 Juni 2024	selesai pengerjaan wawancara	
...	20 Juni 2024	penyelesaian bab 5	

Banjarmasin, 20 Juni 2024
 Ketua Prodi Psikologi Islam

 Dra. Mulyani, M.Ag

Lampiran B

1. Surat Pernyataan Kesediaan Subjek KN



FORMULIR INFORMED CONSENT

Judul Penelitian : Gambaran Quater life crisis pada mahasiswa fresh graduate fakultas Ushuluddin dan humaniora universitas Islam negeri antasari

Peneliti : **Muhammad Aldy Ramadhani**
 email : aldyrmadhani@gmail.com
 Program Studi : Psikologi Islam
 Fak./Univ. : Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari
 Partisipan : KN

Pernyataan Informed Consent:


Saya, AR, dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Muhammad Aldy Ramadhani berjudul "Gambaran Quater life crisis pada mahasiswa fresh graduate fakultas Ushuluddin dan humaniora universitas Islam negeri antasari". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.


Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu Mengetahui gambaran quater life crisis pada mahasiswa fresh graduate , telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Muhammad Aldy Ramadhani untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan : 
 Tanggal : 4 Juni 2024

Tanda Tangan Peneliti : 
 Muhammad Aldy Ramadhani
 Tanggal : 4 Juni 2024

Catatan: Salinan formulir ini akan diberikan kepada partisipan. Tanda tangan elektronik atau tanda tangan di atas kertas dianggap sebagai persetujuan partisipan.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PARTISIPASI

Dengan ini, Saya:

Nama : 

Usia : 23 th


Pekerjaan : -

Alamat : Jl. Pramuka, 

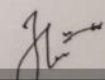
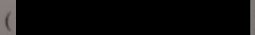
Menyetakan bahwa saya setuju untuk berpartisipasi sebagai responden pada penelitian ini dengan judul "Gambaran *Quarter life crisis* pada Mahasiswa Fresh Graduate Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin". Saya akan mengikuti kegiatan penelitian ini secara sukarela dan tanpa paksaan. Saya bersedia untuk melakukan wawancara dan saya berkenan untuk direkam dan dicatat segala informasi yang saya berikan kepada peneliti.

Banjarmasin, 4 Juni 2024


Peneliti


(Muhammad Aldy Ramadhani)

Responden


()

2. Surat Pernyataan Kesiediaan Subjek AR



FORMULIR INFORMED CONSENT

Judul Penelitian : Gambaran Quater life crisis pada mahasiswa fresh graduate fakultas Ushuluddin dan humaniora universitas Islam negeri antasari

Peneliti : **Muhammad Aldy Ramadhani**
 email : aldyrmadhani@gmail.com
 Program Studi : Psikologi Islam
 Fak./Univ. : Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari
 Partisipan : **AR**

Pernyataan Informed Consent:

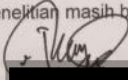
Saya, AR, dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Muhammad Aldy Ramadhani berjudul "Gambaran Quater life crisis pada mahasiswa fresh graduate fakultas Ushuluddin dan humaniora universitas Islam negeri antasari". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

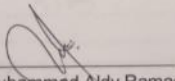
Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu Mengetahui gambaran quater life crisis pada mahasiswa fresh graduate , telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Muhammad Aldy Ramadhani untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan : 
 Tanggal : Subab, 4 Juni 2024

Tanda Tangan Peneliti : 
 Tanggal : 4 Juni 2024

Catatan: Salinan formulir ini akan diberikan kepada partisipan. Tanda tangan elektronik atau tanda tangan di atas kertas dianggap sebagai persetujuan partisipan.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PARTISIPASI

Dengan ini, Saya:

Nama : A. D.

Usia : 23

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Jl. Selia

Menyetakan bahwa saya setuju untuk berpartisipasi sebagai responden pada penelitian ini dengan judul "**Gambaran *Quarter life crisis* pada Mahasiswa Fresh Graduate Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin**". Saya akan mengikuti kegiatan penelitian ini secara sukarela dan tanpa paksaan. Saya bersedia untuk melakukan wawancara dan saya berkenan untuk direkam dan dicatat segala informasi yang saya berikan kepada peneliti.

Banjarmasin, 9, Juni 2024


Peneliti

(Muhammad Aldy Ramadhani)

Responden

()

3. Surat Pernyataan Kesiediaan Subjek HN



FORMULIR INFORMED CONSENT

Judul Penelitian : Gambaran Quater life crisis pada mahasiswa fresh graduate fakultas Ushuluddin dan humaniora universitas Islam negeri antasari

Peneliti : **Muhammad Aldy Ramadhani**
 email : aldyrmadhani@gmail.com
 Program Studi : Psikologi Islam
 Fak./Univ. : Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari
 Partisipan : HN

Pernyataan Informed Consent:

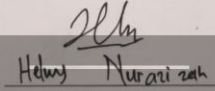
Saya, AR, dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Muhammad Aldy Ramadhani berjudul "Gambaran Quater life crisis pada mahasiswa fresh graduate fakultas Ushuluddin dan humaniora universitas Islam negeri antasari". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

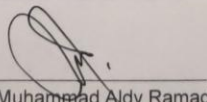
Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu Mengetahui gambaran quater life crisis pada mahasiswa fresh graduate , telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Muhammad Aldy Ramadhani untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan : 
 Tanggal : 5 Juni 2024

Tanda Tangan Peneliti : 
 Tanggal : 3 Juni 2024

Catatan: Salinan formulir ini akan diberikan kepada partisipan. Tanda tangan elektronik atau tanda tangan di atas kertas dianggap sebagai persetujuan partisipan.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PARTISIPASI

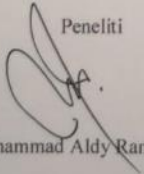
Dengan ini, Saya:

Nama : H. N.
Usia : 22 Tahun
Pekerjaan : Asisten Psikolog
Alamat : Landasan Ulin Utara, Banjarbaru

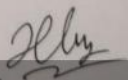
Menyetakan bahwa saya setuju untuk berpartisipasi sebagai responden pada penelitian ini dengan judul "Gambaran *Quarter life crisis* pada Mahasiswa Fresh Graduate Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin". Saya akan mengikuti kegiatan penelitian ini secara sukarela dan tanpa paksaan. Saya bersedia untuk melakukan wawancara dan saya berkenan untuk direkam dan dicatat segala informasi yang saya berikan kepada peneliti.

Banjarmasin, 3 Juni 2024

Peneliti


(Muhammad Aldy Ramadhani)

Responden


(Helwy Nurazidah)

4. Surat Pernyataan Kesiediaan Subjek RW



FORMULIR INFORMED CONSENT

Judul Penelitian : Gambaran Quater life crisis pada mahasiswa fresh graduate fakultas Ushuluddin dan humaniora universitas Islam negeri antasari

Peneliti : **Muhammad Aldy Ramadhani**
 email : aldyrmadhani@gmail.com
 Program Studi : Psikologi Islam
 Fak./Univ. : Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari
 Partisipan : **RW**

Pernyataan Informed Consent:


Saya, AR, dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Muhammad Aldy Ramadhani berjudul "Gambaran Quater life crisis pada mahasiswa fresh graduate fakultas Ushuluddin dan humaniora universitas Islam negeri antasari". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

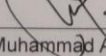
Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu Mengetahui gambaran quater life crisis pada mahasiswa fresh graduate , telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Muhammad Aldy Ramadhani untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan : 
 Tanggal : _____

Tanda Tangan Peneliti : 
 Muhammad Aldy Ramadhani
 Tanggal : 3 Juni 2024

Catatan: Salinan formulir ini akan diberikan kepada partisipan. Tanda tangan elektronik atau tanda tangan di atas kertas dianggap sebagai persetujuan partisipan.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PARTISIPASI

Dengan ini, Saya:

Nama : R. W.

Usia : 21 tahun

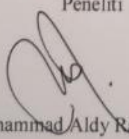
Pekerjaan :

Alamat : Komplek Bina Broda, [REDACTED]


Menyetakan bahwa saya setuju untuk berpartisipasi sebagai responden pada penelitian ini dengan judul "**Gambaran *Quarter life crisis* pada Mahasiswa Fresh Graduate Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin**". Saya akan mengikuti kegiatan penelitian ini secara sukarela dan tanpa paksaan. Saya bersedia untuk melakukan wawancara dan saya berkenan untuk direkam dan dicatat segala informasi yang saya berikan kepada peneliti.

Banjarmasin, 5 Juni 2024

Peneliti


(Muhammad Aldy Ramadhani)

Responden


([REDACTED])

Lampiran C

Expert Judgement

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bundel Guide Interview

Yth. Bapak Mubarak, M.A
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,
Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:
Nama : Muhammad Aldy Ramadhani
NIM : 170104040074
Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement* Instrumen Guide Interview untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "Gambaran Quarter life crisis pada mahasiswa fresh graduate psikologi islam fakultas ushuluddin dan humaniora universitas islam negeri antasari banjarmasin".

Dengan permohonan ini atas kesediaan Bapak kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Akademik



Dra. Mulyani, M.Ag

Banjarmasin, 16 Mei 2024
Hormat Kami,



Muhammad Aldy Ramadhani

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mubarak, M.A
Jabatan/Instansi : Koordinator Administrasi Akademik

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Muhammad Aldy Ramadhani
NIM : 170104040074
Judul Penelitian : Gambaran Quarter life crisis pada mahasiswa fresh graduate psikologi islam fakultas ushuluddin dan humaniora universitas islam negeri antasari banjarmasin
Obyek Penilaian : Quarter life crisis dan Mahasiswa Fresh Graduate

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi. (terlampir)

Banjarmasin, 27 Mei 2024
Expert Judgement



Mubarak, M.A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil *Expert Judgement*

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Quarter life crisis dan Mahasiswa Fresh Graduate" pada Desain Penelitian a.n. Muhammad Aldy Ramadhani (NIM:170104040074) tersebut*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

-
- Pertanyaan Spesifik: Tambahkan pertanyaan spesifik untuk menggali pengalaman lebih dalam, misalnya dengan meminta contoh konkret.
 - Pertanyaan Terbuka: Berikan ruang bagi responden untuk menjelaskan pengalaman dan perasaan mereka secara mendalam.
 - Non-judgmental: Pastikan pertanyaan bersifat non-judgmental dan memungkinkan responden untuk berbagi pengalaman tanpa merasa dihakimi.
 - lebih detailnya lihat di file "masukan dari Bapak Mubarak"
-
-
-
-
-
-
-
-
-

Banjarmasin, 27 Mei 2024

Expert Judgement

Mubarak, M.A

*) lingkarihlah sesuai dengan penilaian bapak/Ibu secara obyektif.

Masukan dari Bapak Mubarak

Masukan dan rekomendasi secara umum

- Pertanyaan Spesifik: Tambahkan pertanyaan spesifik untuk menggali pengalaman lebih dalam, misalnya dengan meminta contoh konkret.
- Pertanyaan Terbuka: Berikan ruang bagi responden untuk menjelaskan pengalaman dan perasaan mereka secara mendalam.
- Non-judgmental: Pastikan pertanyaan bersifat non-judgmental dan memungkinkan responden untuk berbagi pengalaman tanpa merasa dihakimi.

1. Apakah Anda merasakan kebingungan dan bimbang dalam menentukan langkah berikutnya setelah lulus pendidikan?

Review: Pertanyaan ini sudah sesuai dengan aspek yang ingin diukur. Namun, bisa lebih spesifik dengan menyertakan contoh langkah yang mungkin membingungkan.

Masukan: Apakah Anda merasa bingung dan bimbang dalam menentukan langkah berikutnya setelah lulus, seperti memilih karir, melanjutkan studi, atau mengambil jeda waktu?

2. Bagaimana Anda menyikapi pengaruh status fresh graduate yang Anda miliki terhadap lingkungan Anda?

Review: Pertanyaan ini cukup umum dan perlu lebih fokus pada penilaian diri negatif.

Masukan: Bagaimana Anda menilai diri Anda sendiri setelah lulus? Apakah Anda merasa ada kekurangan atau keraguan tentang kemampuan Anda?

3. Apakah Anda mendapatkan harapan dan dorongan dari orang-orang terdekat Anda?

Review: Pertanyaan ini bisa lebih diarahkan untuk memahami perasaan putus asa.

Masukan: Pernahkah Anda merasa putus asa karena kurangnya dukungan atau dorongan dari orang-orang terdekat Anda? Bisakah Anda menceritakan contohnya?

4. Bagaimana Anda memandang diri dan lingkungan Anda, setelah menyelesaikan pendidikan sarjana Anda?

Review: Pertanyaan ini cukup luas dan bisa lebih spesifik pada aspek terjebak dalam situasi sulit.

Masukan: Pernahkah Anda merasa terjebak dalam situasi sulit setelah lulus? Bagaimana pandangan Anda tentang diri Anda dan lingkungan dalam konteks ini?

5. Apakah anda menaruh ekspektasi terhadap diri anda pada masa depan setelah menjadi seorang fresh graduate?

Review: Pertanyaan ini sudah cukup baik untuk membatasi lingkup pertanyaan.

Masukan: Tidak ada.

6. Apakah Anda merasa adanya tekanan atau pengharapan yang ditemui setelah menjadi seorang fresh graduate?

Review: Pertanyaan ini sudah tepat dan jelas.

Masukan: Tidak ada revisi.

7. Ketika Anda memikirkan kehidupan, apakah Anda merasa munculnya rasa panik dan cemas?

Review: Pertanyaan ini baik untuk mengukur perasaan cemas, namun bisa lebih spesifik.

Masukan: Ketika Anda memikirkan masa depan karir atau kehidupan pribadi, apakah Anda merasa panik atau cemas? Bisakah Anda menjelaskan situasi yang memicu perasaan tersebut?

8. Bagaimana Anda mengolah kepercayaan diri terhadap status fresh graduate yang Anda miliki?

Review: Pertanyaan ini.

Masukan: Tidak ada revisi.

9. Setelah menjadi seorang fresh graduate apakah Anda merasa waktu yang Anda pakai terbuang sia-sia?

Review: Pertanyaan ini baik.

Masukan: Tidak ada revisi yang diperlukan.

10. Apakah Anda memiliki kepercayaan diri dalam menghadapi persaingan dunia kerja atau akademik setelah menjadi fresh graduate?

Review: Pertanyaan ini mengukur kepercayaan diri tetapi kurang fokus pada relasi interpersonal.

Masukan: Apakah Anda merasa khawatir tentang bagaimana hubungan Anda dengan orang lain akan terpengaruh oleh persaingan di dunia kerja atau akademik setelah lulus?

11. Bagaimana respon yang Anda terima terhadap ekspektasi yang diberikan dari lingkungan sekitar Anda?

Review: Pertanyaan ini baik apabila dibuat lebih fokus.

Masukan: Bagaimana perasaan Anda ketika lingkungan sekitar memiliki harapan tinggi terhadap Anda? Apakah hal itu membuat Anda merasa putus asa?

12. Bagaimana Anda menghadapi ketidakpastian akan masa depan yang ditemui?

Review: Pertanyaan ini cukup baik.

Masukan: Bagaimana perasaan Anda ketika menghadapi ketidakpastian tentang masa depan?

13. Apakah Anda pernah membandingkan diri Anda dengan orang lain terkait pencapaian yang didapat?

Review: Pertanyaan ini baik untuk mengukur kekhawatiran terhadap relasi interpersonal.

Masukan: Apakah Anda sering merasa khawatir ketika membandingkan pencapaian Anda dengan teman-teman Anda?

14. Apakah Anda merasa ketidakberdayaan dan kurang percaya diri dalam hidup?

Review: Pertanyaan ini sudah baik namun bisa lebih spesifik dengan memberikan konteks.

Masukan: Apakah Anda merasa tidak berdaya dan kurang percaya diri dalam menghadapi tantangan hidup sehari-hari?

15. Apakah Anda merasa belum mampu memutuskan langkah yang tepat pada kehidupan Anda setelah menjadi fresh graduate?

Review: Pertanyaan ini baik namun bisa lebih spesifik.

Masukan: Apakah Anda sering merasa bingung tentang langkah apa yang harus diambil setelah lulus?

16. Bagaimana Anda berpikir dan memahami situasi sulit dalam kehidupan sehari-hari?

Review: Pertanyaan ini cukup baik.

Masukan: Bagaimana Anda menghadapi dan memahami situasi sulit yang Anda temui setiap hari?

17. Apakah pilihan yang Anda ambil membatasi gerak dalam melangkah maju menghadapi masa depan?

Review: Pertanyaan ini baik tetapi bisa lebih spesifik.

Masukan: Apakah Anda merasa pilihan yang Anda buat setelah lulus membatasi Anda untuk maju?

18. Apakah Anda pernah mempertanyakan ulang tentang keputusan yang telah Anda ambil?

Review: Pertanyaan ini baik.

Masukan: Apakah Anda sering meragukan keputusan yang sudah Anda buat setelah lulus?

19. Bagaimana Anda mengolah motivasi untuk terus melangkah maju?

Review: Pertanyaan ini baik

Masukan: Tidak ada revisi yang diperlukan.

20. Apakah Anda mengalami permasalahan terkait finansial setelah melangkah ke fase mandiri?

Review: Pertanyaan ini cukup baik.

Masukan: Tidak ada revisi yang diperlukan.

21. Apakah Anda memiliki kecemasan terhadap masa depan yang akan Anda tempuh ke depannya?

Review: Pertanyaan ini baik.

Masukan: Apakah Anda merasa cemas tentang masa depan Anda setelah lulus?

Lampiran D

Pedoman wawancara subjek penelitian

Nama/NIM: Muhammad Aldy Ramadhani / 170104040074

Prodi: Psikologi Islam

GUIDE WAWANCARA

Nama/NIM: Muhammad Aldy Ramadhani / 170104040074

Prodi: Psikologi Islam

GUIDE WAWANCARA

Judul Penelitian:

Gambaran *Quarter Life Crisis* Pada Mahasiswa *Fresh Graduate* Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Universitas Negeri Islam Antasari Banjarmasin

A. Rumusan Masalah:

1. Bagaimana gambaran quarter life crisis pada mahasiswa fresh graduate Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Negeri Antasari Banjarmasin?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi quarter life crisis pada mahasiswa fresh graduate Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Negeri Antasari Banjarmasin?

B. Tujuan Penelitian:

1. Gambaran *quarter life crisis* Pada Mahasiswa *fresh graduate* Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi *quarter life crisis* pada mahasiswa *fresh graduate* Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Negeri Antasari Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian:

Objek yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah mahasiswa *fresh graduate* yang telah menyelesaikan studi sarjananya pada jurusan Psikologi Islam di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang dikaji dengan teori *quarter life crisis*.

D. Pengertian *Quarter life crisis*

Quarter life crisis merupakan istilah yang pertama kalinya dikemukakan oleh Alexandra Robbins dan Abby Wilner pada tahun 2001 berdasarkan hasil penelitian yang kedua peneliti lakukan pada kaum muda di Amerika yang memasuki abad ke-20. Mereka memberikan julukan kepada individu muda tersebut dengan istilah “*twentysomethings*”, yakni individu yang baru saja memasuki fase dewasa dan baru meninggalkan ruang kenyamanan hidup sebagai seorang mahasiswa dan baru memulai ruang *real-life* dengan munculnya sebuah tanggungjawab dan tuntutan kehidupan.

E. Aspek-Aspek *Quarter life crisis*

1. Kebimbangan Mengambil Keputusan
2. Penilaian Diri yang Negatif
3. Putus Asa
4. Terjebak Dalam Situasi Sulit
5. Rasa Tertekan
6. Perasaan Cemas
7. Kekhawatiran Terhadap Relasi Interpersonal

F. Faktor-Faktor *Quarter life crisis*

1. Dukungan Sosial
2. Kehidupan Pekerjaan dan Karier
3. Tantangan di Bidang Akademik

G. *Blueprint interview*

NO	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Kebimbangan Mengambil Keputusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merasa ragu dalam memutuskan pilihan yang berpengaruh pada masa depan. 2. Mempertanyakan ulang tentang keputusan yang telah diambil. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Anda merasa bingung dan bimbang dalam menentukan langkah berikutnya setelah lulus, seperti memilih karir, melanjutkan studi, atau mengambil jeda waktu, setelah lulus dari perguruan tinggi?

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana perasaan Anda ketika menghadapi ketidakpastian terkait masa depan yang akan anda ambil? 3. Apakah Anda sering meragukan keputusan yang sudah Anda buat setelah lulus?
2	Penilaian Diri yang Negatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membandingkan diri dengan orang lain. 2. Menganalisa diri sendiri secara berlebihan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pernahkah Anda merasa terjebak dalam situasi sulit setelah lulus? Bagaimana pandangan Anda tentang diri Anda dan lingkungan dalam konteks ini? 2. Apakah anda menaruh ekspetasi terhadap diri anda sendiri pada masa depan setelah menjadi seorang <i>fresh graduate</i>? 3. Bagaimana anda mengolah kepercayaan diri terkait status <i>fresh graduate</i> yang anda miliki?
3	Putus Asa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merasa gagal menjalani hidup. 2. Merasa apa yang dilakukan sia-sia. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah menjadi seorang <i>fresh graduate</i> apakah anda merasa waktu yang anda pakai terbuang sia-sia? 2. Apakah Anda

			<p>merasa ketidakberdayaan dan kurang percaya diri dalam menghadapi tantangan hidup sehari-hari?</p> <p>3. Apakah Anda sering merasa bingung tentang langkah apa yang harus diambil setelah lulus?</p>
4	Terjebak Dalam Situasi Sulit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merasa tidak adanya motivasi untuk maju. 2. Merasa berada pada situasi sulit dan jenuh. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda mengalami permasalahan terkait finansial setelah melangkah ke fase mandiri? 2. Bagaimana Anda menghadapi dan memahami situasi sulit yang Anda temui setiap hari? 3. Bagaimana anda mengolah motivasi untuk terus melangkah maju, terutama menghadapi permasalahan hidup pada fase ini?
5	Rasa Tertekan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merasa tertekan dengan tuntutan yang ada. 2. Merasa selalu di liputi berbagai masalah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda merasa adanya tekanan atau harapan yang ditemui setelah menjadi seorang <i>fresh graduate</i>? 2. Bagaimana Anda menilai diri Anda sendiri setelah lulus? Apakah Anda

			<p>merasa adanya kekurangan atau keraguan tentang kemampuan Anda dalam menghadapi langkah berikutnya setelah lulus?</p> <p>3. Apakah Anda merasa pilihan yang Anda buat setelah lulus membatasi diri Anda untuk melangkah maju?</p>
6	Perasaan Cemas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya perasaan takut akan kegagalan. 2. Merasa khawatir secara berlebihan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Anda merasa cemas tentang masa depan Anda setelah lulus? 2. Apakah Anda merasa khawatir tentang bagaimana hubungan Anda dengan orang lain terutama pada hal yang bisa memberikan pengaruh terhadap persaingan di dunia kerja atau akademik setelah lulus? 3. Ketika Anda memikirkan masa depan terkait karir atau kehidupan pribadi, apakah Anda merasa panik atau cemas? Bisakah Anda menjelaskan

			situasi yang memicu perasaan tersebut?
7	Kekhawatiran Terhadap Relasi Interpersonal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memikirkan hubungan dengan keluarga dan orang dekat. 2. Adanya ketakutan terhadap hubungan sosial. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pernahkah Anda merasa putus asa karena kurangnya dukungan atau dorongan dari orang-orang terdekat Anda? Bisakah Anda menceritakan contohnya? 2. Bagaimana perasaan Anda ketika lingkungan sekitar Anda memiliki harapan yang tinggi terhadap Anda? Apakah hal itu membuat Anda merasa putus asa? 3. Apakah Anda sering merasa khawatir ketika membandingkan pencapaian yang Anda miliki dengan teman-teman Anda? Baik itu pada karier, kehidupan, atau akademik?

H. Guide Wawancara

1. Apakah Anda merasa bingung dan bimbang dalam menentukan langkah berikutnya setelah lulus, seperti memilih karir, melanjutkan studi, atau mengambil jeda waktu, setelah lulus dari perguruan tinggi?
2. Bagaimana Anda menilai diri Anda sendiri setelah lulus? Apakah Anda merasa adanya kekurangan atau keraguan tentang kemampuan Anda dalam menghadapi langkah berikutnya setelah lulus?

3. Pernahkah Anda merasa putus asa karena kurangnya dukungan atau dorongan dari orang-orang terdekat Anda? Bisakah Anda menceritakan contohnya?
4. Pernahkah Anda merasa terjebak dalam situasi sulit setelah lulus? Bagaimana pandangan Anda tentang diri Anda dan lingkungan dalam konteks ini?
5. Apakah anda menaruh ekspektasi terhadap diri anda sendiri pada masa depan setelah menjadi seorang *fresh graduate*?
6. Apakah anda merasa adanya tekanan atau harapan yang ditemui setelah menjadi seorang *fresh graduate*?
7. Ketika Anda memikirkan masa depan terkait karir atau kehidupan pribadi, apakah Anda merasa panik atau cemas? Bisakah Anda menjelaskan situasi yang memicu perasaan tersebut?
8. Bagaimana anda mengolah kepercayaan diri terkait status *fresh graduate* yang anda miliki?
9. Setelah menjadi seorang *fresh graduate* apakah anda merasa waktu yang anda pakai terbuang sia-sia?
10. Apakah Anda merasa khawatir tentang bagaimana hubungan Anda dengan orang lain terutama pada hal yang bisa memberikan pengaruh terhadap persaingan di dunia kerja atau akademik setelah lulus?
11. Bagaimana perasaan Anda ketika lingkungan sekitar Anda memiliki harapan yang tinggi terhadap Anda? Apakah hal itu membuat Anda merasa putus asa?
12. Bagaimana perasaan Anda ketika menghadapi ketidakpastian terkait masa depan yang akan anda ambil?
13. Apakah Anda sering merasa khawatir ketika membandingkan pencapaian yang Anda miliki dengan teman-teman Anda? Baik itu pada karier, kehidupan, atau akademik?
14. Apakah Anda merasa ketidakberdayaan dan kurang percaya diri dalam menghadapi tantangan hidup sehari-hari?
15. Apakah Anda sering merasa bingung tentang langkah apa yang harus diambil setelah lulus?
16. Bagaimana Anda menghadapi dan memahami situasi sulit yang Anda temui setiap hari?
17. Apakah Anda merasa pilihan yang Anda buat setelah lulus membatasi diri Anda untuk melangkah maju?
18. Apakah Anda sering meragukan keputusan yang sudah Anda buat setelah lulus?
19. Bagaimana anda mengolah motivasi untuk terus melangkah maju, terutama menghadapi permasalahan hidup pada fase ini?
20. Apakah anda mengalami permasalahan terkait finansial setelah melangkah ke fase mandiri?
21. Apakah Anda merasa cemas tentang masa depan Anda setelah lulus?

Lampiran E

Verbatim

Verbatim Subjek HN

Subjek 1 - Wawancara 1

Identitas : HN/Perempuan/Mahasiswa Fresh Graduate

Waktu/Tanggal : Senin, 3 Juni 2024

Lokasi : Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarbaru.

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
1	AR	Yaa.. Assalamu'alaikum Warahmatullahi	Pendahuluan S1.W1.B1-B18
2		Wabarakatuh..	
3	HN	Wa'alaikumsalam Warahmatullahi	Perasaan saat menjadi <i>fresh graduate</i> S1.W1.B19-B36
4		Wabarakatuh	
5	AR	Ee jadi untuk sesi wawancara ni ee ada	
6		beberapa pertanyaan yang ingin ulun	
7		ajukan untuk apa mendapatkan hasil	
8		penelitian yang maksimal terkait	
9		gambaran quarter life crisis pada	
10		mahasiswa psikologi islam di fakultas	
11		ushuluddin dan humaniora di universitas	
12		islam negri antasari.. ee sebelum masuk	
13		ke sesi pertanyaan ee mungkin bisa ulun	
14		bertanya sedikit terkait biodata pian lah..	
15		ee ngaran pian nor azizah	
16	HN	Helwy Nurazizah	
17	AR	Helwy Nurazizah lah?	
18	HN	Iyah	
19	AR	Inggih.. berarti status pian nih masih	
20		fresh graduate lah?	
21	HN	Iya masih	
22	AR	Fresh graduate lah ee kaya apa nih apa ee	
23		perasaan pian setelah lulus?	
24	HN	ee... sebenarnya campur aduk sih ka ae.	
25		Antara senang juga kan bisa	
26		menyelesaikan tugas gitu.	
27	AR	Inggih	
28	HN	Kuliah terus, ee... ada rasa gugup juga	
29		gimana, ee... selanjutnya nih mau apa	
30		gitu? Entah mau melanjutkan pendidikan	
31		atau, ee... mencari pekerjaan yang lebih	
32		mapan jadi masih apa yaa agak bingung	

33		gitu rasanya masih bahagia, ee... tapi ada	
34		juga rasa takut gitu, untuk masa	
35		depannya. bercampur aduklah	
36	AR	Inggih, campur aduk gitu lah.	
37	AR	Kalau gitu lanjut aja ulun	
38		kepertanyaannya lah. Ee apakah pian nih	
39		nah merasa bingung dan bimbang dalam	
40		menentukan langkah berikutnya setelah	
41		lulus seperti memilih karir kah atau	
42		melanjutkan studi atau mengambil jeda	
43		waktu setelah lulus dari perguruan tinggi	
44		ini	
45	HN	eee... sebenarnya memang bingung	Perasaan bingung
46		cuman ada sih ka sudah plan-plan gitu	dan bimbang
47		maksudnya rencana-rencana gitu yang	setelah lulus.
48		kayak rencana awal tu sebenarnya mau	S1.W1.B46-B56
49		kuliah lagi kaya tu nah.	
50	AR	Inggih	
51	HN	cuman karna yaa masih mencari juga	
52		beasiswa yaa sambil-sambil gitu dan	
53		untuk plan B nya kan kalaunya memang	
54		gak bisa lanjut kuliah dulu, cari kerjaan	
55		yang lebih mapan dulu gitu sih, ka...	
56	AR	ee terus bagaimana pian menilai diri pian	
57		sendiri setelah lulus? Apakah pian merasa	
58		adanya kekurangan atau keraguan atau	
59		terkait kemampuan pian dalam	
60		menghadapi langkah berikutnya setelah	
61		lulus?	Penilaian diri
62	HN	ee untuk kemampuan sebenarnya ee	setelah lulus
63		gimana yaa. Tidak merasa kurang juga	S1.W1.B63-B75
64		tidak merasa lebih juga gitu. Karena kan	
65		Alhamdulillah kemaren ada kesempatan	
66		juga kerja pas kuliah kan dan	
67		Alhamdulillah sesuai dengan jurusan juga	
68		di biro gitu di biro psikologi jadi ada	
69		pengalaman kerja juga. Cuman ee apayah	
70		agak gugup juga takutnya memang masih	
71		kurang gitu cuman gak merasa kurang	
72		banget tapi kan ada pengalaman jadi	
73		alhamdulillah merasa masih sanggup aja	
74		sih gitu	
75	AR	Karena pengalaman dibagian biro itu lah	
76		yang menutupi apa, ee... perasaan pian	
77		terkait kekurangan dengan ilmu yang	
78		pian dapat lah.	

79	HN	Iya.	
80	AR	Oh iya pernahkah pian merasa putus asa	
81		karena kurangnya dukungan atau	
82		dorongan dari orang-orang terdekat pian	
83		apakah anda bisa menceritakannya	Dukungan dari
84	HN	Ee kalaunya putus asa gak ada sih kak	orang terdekat.
85		cuman apa ya karena alhamdulillah	S1.W1.B85-B96
86		keluarga orang-orang terdekat kaya	
87		menyetujui apa rencana ulun kedepannya	
88		gitu dan mendukung aja misalkan mau	
89		sekolah ya silahkan mau kerja silahkan	
90		gitu asalnya ya baik untuk diri ulun	
91		sendiri gitu jadi gak ada maksudnya gak	
92		ada yang kontra dengan rencana ulun	
93		kedepan	
94	AR	Berarti dukungan orang-orang terdekat	
95		kuat aja lah	
96	HN	Inggih, alhamdulillah	
97	AR	Ee terus apakah pian merasa terjebak	
98		dalam situasi sulit setelah lulus? Ee	
99		bagaimana pandangan pian tentang diri	
100		anda dan lingkungan terdekat dalam	
101		konteks ini?	
102	HN	Ee... gimana tu ka?	
103	AR	Maksudnya dalam konteks ini ni ee	
104		setelah pian lulus tu pernah kah pian	
105		terjebak dalam situasi sulit misalnya kaya	
106		bingung menentukan arah atau kaya apa	
107		gitu terus kaya apa nih dukungan orang-	
108		orang sekitar pian tadi kan jar pian seperti	Terjebak dalam
109		support aja terhadap pilihan pian	situasi sulit.
110	HN	Ee kalaunya kalau ulun sendiri ya ka ya	S1.W1.B110-B123
111		pas sebelum lulus tuh memang kaya fix	
112		nih kaya nya lanjut sekolah gitu tapi pas	
113		sudah lulus kaya agak bingung gitu ini	
114		mau apa ya gitu mau sekolah atau kerja	
115		dulu jadi kaya sempat gitu sempat	
116		bingung gitu kan apalagi melihat kaya ee	
117		teman-teman mungkin lebih dulu lulus	
118		gitu kaya sudah kerja kaya sukses gitu	
119		jadi kaya aduh gimana nih gitu kaya	
120		bingung juga pas awal-awal cuman	
121		sekarang kaya lebih memikirkan gitu	
122		kaya oh kaya nya ee lanjut ini aja deh	
123		kaya sudah matang gitu pas semakin	
124		kedepan gitu	

125	AR	Ee apakah pian menaruh ekspektasi terhadap diri pian sendiri nih terkait masa depan setelah menjadi fresh graduate?	Ekspetasi terhadap diri sendiri. S1.W1.B127-134	
126				
127				
128	HN	Ee inggih sih ada ekspektasinya gitu ee apa dan berharap juga apa yang di harapkan atau ekpektasi itu bisa terwujud gitu ka ae		
129				
130				
131				
132	AR	Terkait karir atau akademis		
133	HN	Ee lebih ke akademis sih ka		
134	AR	Lebih ke akademis lah		
135	HN	Inggih		
136	AR	Ee terus nih apakah pian merasa adanya tekanan atau harapan yang pian temui setelah menjadi fresh graduate entah dari teman kah atau dari lingkungan keluar kah, entah dari karena pian bekerja kan entah itu dari lingkungan kerja kah gitu...		Tekanan dan pengharapan dari orang sekitar. S1.W1.B142-B170
137				
138				
139				
140				
141				
142	HN	Iya ee kalo tekanan itu lebih kaya apa ya lebih kalau ke teman sih ada sih kaya ke temen kayanya lebih baik kamu kerja dulu deh gitu kaya nanti aja deh kuliahnya gitu ada yang kan kamu kuliah dulu kaya itu nah, cuman kalau dari diri ulun sih karena mungkin pekerjaan ulun nih kah masih freelance gitu maksudnya gak tetap jadi kaya tekanan sendiri gitu padahal keluarga engga kamu harus cari pekerjaan yang mapan gak ada gitu gak ada cuman dari diri ulun sendiri kan gitu karena temen temen yang udah sukses jadi kaya tertekan kayanya lulus nih harus sukses gitu misalnya kerja dapat kerjaan tu yang matang atau mau lanjut kuliah gitu		
143				
144				
145				
146				
147				
148				
149				
150				
151				
152				
153				
154				
155				
156				
157				
158				
159	AR	Ee lebih ke arah diri lah		
160	HN	Eeh lebih kearah diri sendiri gitu tekanannya kalau dilingkungan sendiri gak terlalu		
170				
171				
172	AR	Ee ketika pian nih memikirkan masa depan terkait karir kah atau kehidupan pribadi apakah pian nih merasa panik atau cemas bisalah pian, bisakah pian menjelaskan situasi yang memicu perasaan tersebut?		
173				
174				
175				
176				
177				
178	HN	Ee gimana tuh? Hhhh hhhh		
179	AR	Ee maksudnya tuh ketika pian		

180		memikirkan karir	
181	HN	Oh memikirkan inggih	
182	AR	Atau kehidupan pribadi nih ya kan. Ee	
183		apakah pian merasa cemas atau panik gitu	
184		terus situasi yang bagaimana nih yang	Kecemasan terkait
185		membuat perasaan memicu perasaan	kehidupan,
186		tersebut	hubungan
187	HN	Hmmm bisa sih kayak cemas-cemas aja,	interpersonal dan
188		kalo cemas tuh kayak masih ngobrol	karier.
189		sama orang tua gitu sama saudara kayak	S1.W1.B180-B215
190		nanti gimana yaa? Selanjutnya yaa	
191		gimana yaa gitu nah. Cuman ngomong-	
192		ngomong aja gak sampai yang berlebihan	
193		gitu	
194	AR	Oh yaa	
195	HN	Dan biasanya situasinya itu kayak	
196		ngelihat misalnya ngelihat teman-teman	
197		gitukan kayak sukses-sukses gitu di video	
198		apa di status-status story gitu kayak ini	
199		teman-teman sudah kerja mapan mah gitu	
200		gimana nih gimana gitu. Kayak teman-	
201		teman sudah sekolah lanjut lagi nih gitu	
202		jadi gitu aja sih ka	
203	AR	Kalau terkait karir?	
204	HN	Kalau karis sih ee yaa ada juga sih kayak	
205		yaa kayak tadi misalnya teman itu kan	
206		kayak sudah dapat pekerjaan yang lebih	
207		mapan gitu melihat teman tuh sering	
208		terus kayak curhat sama kayak mama	
209		gitu. Kayak ini mah teman-teman sudah	
210		ada pekerjaan yang mapan gitu. Kerja	
211		disini terus kayak dia kayak mudah aja	
212		gitu dapat pekerjaan yang lebih mapan	
213		gitu kan jadi lebih kayak curhat-curhat	
214		aja gitu cemasnya kan.	
215	AR	Ada kecemasan cuman tidak terlalu besar	
216		dan tidak mempengaruhi lah?	
217	HN	Inggih, benar ka.	
218	AR	Terus nih bagaimana ee... pian	
219		mengelola kepercayaan diri terkait status	Mengolah
220		pian sebagai fresh gradute?	kepercayaan diri
221	HN	Hmm kalaunya itu sih kayak yakin aja	sebagai <i>fresh</i>
222		gitu kalaunya kita usahakan gitu In Sya	<i>gradute.</i>
223		Allah dapat aja dan memang kayak	S1.W1.B219-B237
224		support dari orang tua juga saudara sering	
225		kaya ulun nih bisalah yo dapat ini gitu	

226		terus kaya bisa pasti bisa gitu makanya	
227		belajar yang rajin harus semangat gitu	
228		jadi insya Allah kaya memang dari diri	
229		ulun sendiri gitu yakin kemudian dari	
230		keluarga juga support gitu mendukung	
231	AR	Ee maksud dari ini nih apakah pekerjaan	
232		kah ataukah kaya ee beasiswa dalam	
233		akademis kah gitu?	
234	HN	Ee kalau sebenarnya sih lebih kaya	
235		beasiswa gitu tapi kata orang tua	
236		kalaunya mau ngambil ya kerjaan	
237		silahkan gitu ngak papa gitu misalkan ya	
238		usaha gitu maksudnya jangan cuman	
239		berharap doang menghayal doang tapi	
240		ada usaha lah gitu.	
241	AR	Oh iya, ee setelah menjadi seorang fresh	Pengelolaan waktu
242		graduate nih apakah pian merasa waktu	setelah lulus.
243		yang pian pakai ini terbuang sia-sia?	S1.W1.B241-B255
244	HN	Ee kalau nya ulun sih alhamdulillah kada	
245		kaya itu nah jadi sebenarnya walaupun	
246		freelance kan maksudnya Jum'at, Sabtu,	
247		Minggu kerja tapi di weekdays lain kan	
248		ada misalnya ee sebenarnya ada juga sih	
249		pekerjaan pekerjaan yang di biro itu di	
250		apa di weekdays gitu walaupun ulun di	
251		weekend kerjanya gitu jadi nggak ada	
252		yang sia-sia misalnya nggak ada kerjaan	
253		gitu dari biro kan ya belajar gitu ya, itu	
254		sih alhamdulillah	
255	AR	Berarti dalam satu minggu entah itu di	
256		weekday atau di weekend ada melakukan	
257		hal yang lebih produktif lah	
258	HN	Inggih benar!	
259	AR	Hhmm... apakah pian nih merasa	
260		khawatir tentang bagaimana hubungan	
261		pian dengan orang lain terutama pada hal	
262		yang bisa memberikan pengaruh terhadap	Hubungan terhadap
263		persaingan di dunia kerja atau akademik	orang lain yang
264		setelah lulus?	memberikan
265	HN	Seharus ah iya sih ada gimana ya	pengaruh.
266		misalnya kalau kaya misalnya seleksi-	S1.W1.B262-B298
267		seleksi itu kan pasti kaya rasa gugup gitu	
268		kaya kayaknya orang lebih	
269		berpengalaman deh jadi kaya ada rasa	
270		gugup sih kalaunya persaingan-	
271		persaingan gitu kan	

272	AR	Inggih, kalau anu nya pang dari orang	Harapan dari lingkungan terhadap subjek. S1.W1.B304-B317
273		lain nih misalnya dari teman kah atau dari	
274		keluarga kah atau dari mana nih itu nah	
275		yang lingkungan terdekat nih itu nah	
276		memberikan pengaruh terhadap pian nih	
277		dalam dunia apa persaingan dunia kerja	
278		tu misalnya kaya tuntutan kaya oh kerja	
279		disini aja selagi masih fresh graduate nih	
280		masuk perusahaan ini gitu atau kaya ee	
281		adanya tekanan terkait ayo coba ini apa	
282		daftar dulu nih coba nih test ini buat buat	
283		ngambil ee beasiswa misalnya	
284	HN	Kalau nya teman gitu apa ya kalaunya	
285		saingan ya ka ya, bentar, kalaunya	
286		misalnya nih disuruh temen kaya coba	
287		kamu masuk sini deh gitu kan ulun tuh	
288		bukan tipe yang ikut-ikutan gitu misalnya	
289		teman masuk perusahaan besar gitu ee	
290		mau ikut juga gitu engga sih cuman	
291		kalaunya misal kawan tuh lebih kaya apa	
292		ya kalau sekedar ditawarkan sih bisa ulun	
293		pikirkan cuman kalau kaya memaksa	
294		kamu harus masuk sini cepat cepat gitu	
295		kayatu gitu jadi kaya nya engga deh hehe	
296	AR	Hhmm lebih mengikut perasaan nih mau	
297		kemana lah	
298	HN	Inggih lebih ke diri ulun gitu gitu na	
299		bukan yang liat teman diperusahaan besar	
300		ikut juga gitu	
301	AR	Berarti pian lebih mengedepankan terkait	
302		ee nyaman diri dan apa kemudahan lah	
303	HN	Inggih.	
304	AR	Terus nih bagaimana perasaan pian ketika	
305		lingkungan sekitar pian memiliki harapan	
306		yang tinggi terhadap pian nih? Apakah itu	
307		membuat pian putus asa atau kada?	
308	HN	Ee kalaunya sebenarnya gak putus asa sih	
309		kaya orang kalau berekspektasi tinggi	
310		gitu kan harapan tinggi berarti orang lain	
311		kan mungkin menganggap kita mampu	
312		gitu walaupun biasanya ya aminkan aja	
313		gitu kalaunya walaupun sebenarnya kaya	
314		gak yakin cuman alhamdulillah kalau	
315		orang tu mengharapkan lebih gitu ke diri	
316		kita jadi sih gak ada putus asa gitu lah	
317		kaya seneng aja gitu.	

318	AR	Meskipun ada perasaan tertekannya sedikit-sedikit karena adanya ekspektasi tadi?	
319			
320			
321	HN	E'eh... ekspektasinya tuh.	
322	AR	Ee terus bagaimana nih perasaan pian ketika menghadapi ketidakpastian terkait masa depan yang akan pian ambil	
323			
324			
325	HN	Kalaunya, eh gimana ka ulangi ka	
326	AR	Ee ini terkait perasaan pian iya kalo, bagaimana perasaan pian nih ketika menghadapi ketidakpastian terkait masa depan yang pian akan pian ambil didepan	Menghadapi ketidakpastian terkait masa depan.
327			
328			
329			
330			
331			
332	HN	Ee gugup sih ka gugup banget gitu karena kaya apa ya pokoknya kaya berekspektasi takutnya nih apa yang diharapkan tuh ga terwujud gitu jadi ada rasa gugup juga cuman ya posisi thinking lah insya Allah bisa aja begitu	S1.W1.B328-B333
333			
334			
335			
336			
337			
338	AR	Oh iya, ee... terus apakah pian sering merasa khawatir ketika membandingkan pencapaian yang anda miliki dengan teman-teman pian? Baik itu pada karir kah baik itu pada kehidupan atau secara akademik gitu	Kekhawatiran terkait pencapaian.
339			
340			
341			
342			
343			
344	HN	Ada-ada kekhawatiran gitu	
345	AR	Hhhmmm... seperti yang pian jelaskan tadi sebelumnya lah bahwasanya pencapaian yang misalnya dari teman-teman pian tuh kadang-kadang memberikan apa entah tekanan atau doronganlah terkait diri pian nih karena merasa mampu aja cuma belum bisa	
346			
347			
348			
349			
350			
351			
352	HN	Belum bisa gitu nah, hmmm sebenarnya yakin aja gitu cuman kaya gugup gitu kan ngeliat temen gitu kaya ko oh dia bisa gitu tapi yakin aja bisa juga dengan jalan sendiri begitu	
353			
354			
355			
356			
357	AR	Oke eh, ee apakah pian merasa ketidakberdayaan dan kurang percaya diri dalam menghadapi tantangan hidup sehari-hari?	Kepercayaan diri menghadapi tantangan.
358			
359			
360			
361	HN	Kalau ulun sih alhamdulillah percaya aja gitu insya Allah kalaunya apa yang apa ya apa yang didapat berarti kita mampu	S1.W1.B357-B361
362			
363			

364		menjalannya gitu jadi gak ada insya	
365		Allah ga ada putus asa apa apa begitu	
366	AR	Oke, ee apakah pian sering merasa	Kebingungan
367		bingung tentang langkah apa yang harus	tentang
368		anda ambil setelah lulus?	pengambilan
369	HN	Bingung sih, iya, kaya tadi memang agak	pilihan.
370		bingung gitu kan cuman kaya sudah ada	S1.W1.B365-B370
371		rencana-rencana yang pokoknya yang	
372		direncanakan lah gitu jadi ya fokus kesitu	
373		aja gitu fokus ke apa-apa yang mau kita	
374		lakukan ke depannya gitu, gitu sih ka ae.	Menghadapi situasi
375	AR	Hhmm eh, ee terus bagaimana pian	sulit.
376		menghadapi dan memahami situasi sulit	S1.W1.B374-B401
377		yang anda temui setiap hari?	
378	HN	Hhmmm kalau situasi sulit kadang kaya	
379		ada apa nya maksudnya kalau nya kadang	
380		ngomel-ngomel gitu kan kalaunya dapat	
381		situasi sulit atau apa cuman ya kadang	
382		habis itu ya kaya terpikir aja oh kayanya	
383		dijalani aja gitu maksudnya walaupun	
384		sulit walaupun dengan drama drama lah	
385		gitu kan, ya tetap dijalani dan yakin aja	
386		bisa selesai gitu maksudnya misalnya ada	
386		tugas sulit atau apa yakin aja bisa selesai	
387		masalah itu gitu sih ka	
388	AR	Kalau lebih spesifik terkait misalnya	
389		pekerjaan tadi kan pekerjaan nih,	
390		kalaunya secara akademis karena mau	
391		lanjut studi nih apakah ada nih apa situasi	
392		sulitnya gitu	
393	HN	Ee ya situasi sulitnya mungkin lebih ee	
394		karena kan mau ambil beasiswa gitu kan	
395		jadi kaya ee kaya apa situasi sulitnya tuh	
396		kaya belajar gitu kan ada beberapa syarat-	
397		syarat yah beasiswanya tuh yang memang	
398		lumayan ee apayah tinggi gitu jadi kaya	
399		aduh agak kurang yakin cuman tetap	
400		jalani aja gitu kaya habis itu kan	
401		motivasi-motivasi dari keluarga juga ee	
402		dan memang ada saudara juga yang	
403		pernah ikut beasiswa itu jadi kaya	
404		diyakinkan gitu kah bisa pasti bisa gitu	
405		jadi walaupun agak apa ya agak kurang	
406		ampu gitu cuman karena dukungan ya	
407		insya Allah bisa gitu.	
408	AR	Ee te.. Apakah pian merasa pilihan yang	Pilihan untuk
			melangkah maju.

409		pian buat atau pian ambil setelah lulus itu	S1.W1.B407-B424
410		tuh membatasi diri anda untuk melangkah	
411		maju?	
412	HN	Ee engga sih ka lebih kaya hmm	
413		alhamdulillah kaya pilihan ya aman aja	
414		gitu gak ada batasan misalknya entah itu	
415		kaya mungkin berteman atau apa gitu	
416		tetap aja sih gak ada batasan	
417	AR	Kalau dalam pekerjaan didalam karir	
418		misalnya kan apalagi kata pian kan	
419		freelance nih di biro tu nah atau apakah	
420		dari pekerjaan freelance itu membatasi	
421		pian untuk bisa belajar untuk mengambil	
422		beasiswa akademik? Apakah begitu?	
423	HN	Oh iya, alhamdulillah sih engga jadi kaya	
424		karena freelance ya jadi kalau misalnya	
425		ee apanya atasan itu minta bantuan atau	
426		apa biasanya bilang aja jujur kaya gak	
427		bisa bu hari ini ada apa gitu mau belajar	
428		atau apa gitu jadi gak ada batasan sih gitu	
429		alhamdulillah lancar aja.	Keputusan yang
430	AR	Oke terus apakah ee pian nih sering	dibuat setelah
431		meragukan keputusan yang sudah pian	lulus.
432		ambil setelah lulus?	S1.W1.B428-B467
433	HN	Kalau keputusan iya sih karena memang	
434		belum apa nya belum dapat ya jadi agak	
435		ragu-ragu juga kemudian belum apa ya	
436		belum masuk ketahap proses untuk	
437		mendapatkan nya tuh jadi agak ragu gitu	
438		seandainya mungkin sudah masuk seleksi	
439		mungkin agak yakin aja gitu cuman	
440		karena belum kan ikut seleksinya itu jadi	
441		kaya ragu-ragu	
442	AR	Ee kalau lebih spesifiknya lebih bisa pian	
443		jelaskan lah keputusan apa-apa aja tuh	
444		nih yang meolah pian meragukan diri	
445		pian sendiri nih?	
446	HN	Ee... keputusan gak tau...	
447	AR	Mungkin terkait ee pilihan karir kah atau	
448		jar pian tadi kan sudah dijelaskan bagian	
449		akademi terus apakah ada keraguan kah	
450		dalam mengambil keputusan dalam	
451		kehidupan sehari-hari misalnya mungkin	
452		contohnya tuh kaya menikah atau tidak	
453		gitu	
454	HN	Oh,... lebih apa ya kesulitan mengambil	

455		keputusan gitu ya	
456	AR	Bukan kesulitan tapi meragukan aja	
457		keputusan yang diambil	
458	HN	Ee oh, ee sebenarnya apa ya kalaunya	
459		ragu iya sih ragu-ragu gitu kan terhadap	
460		apa yang diambil gitu cuman ee karena	
461		memang belum masuk proses nya gitu	
462		loh jadi ee apa ya kalau seandainya kaya	
463		kalau belum gitu masuk diproses nya itu	
464		kaya ragu-ragu nih bisa gak ya tetap bisa	
465		gak ya cuman kalau sudah masuk	
466		ketahapnya itu ketahap prosesnya itu	
467		kaya oh bisa aku bisa aku bisa gitu jadi	
468		kaya keyakinan itu lebih besar disaat pas	
469		menjalani gitu tapi kan sebelum itu kaya	
470		ragu-ragu juga nih benar gak ya	
471		keputusan ku ini ee bisa gak ya gitu	
472	AR	Ee terus bagaimana pian mengolah	Motivasi untuk
473		motivasi untuk terus melangkah maju	melangkah maju.
474		terutama menghadapi permasalahan hidup	S1.W1.B471-B480
475		pada fase ini nih	
476	HN	Eeh motivasinya itu sih yang pasti dari	
477		diri sendiri gitu kan ee kaya yakin aja apa	
478		yang sudah didapat selama apa sekolah	
479		gitu pasti bisa dimanfaatkan gitu kan dan	
480		dari dukungan keluarga juga yang	
481		pastinya jadi ee apa ya termotivasi juga	
482		nih bisa sukses kemudian melihat teman-	
483		teman atau keluarga yang lebih sukses	
484		kaya dari situlah ulun termotivasi untuk	
485		di masa depan.	Permasalahan terkait
486	AR	Oke eh, ee apakah pian mengalami	finansial setelah
487		permasalahn terkait finansial setelah	memasuki fase
488		melangkah ke fase mandiri?	dewasa.
489	HN	Oke kalau nya finansial sih ya gitu karena	S1.W1.B484-B496
490		kan kerjanya itu kan freelance ya kak ya	
491		jadi ya gak terlalu mungkin untuk	
492		masalah apa sih gajinya itu kan gak besar	
493		gitu ee tapi sebenarnya orang tua sih ga	
494		apa ya alhamdulillah gak terlalu sih untuk	
495		finansial gitu cuman karena merasa sudah	
496		luluskan ka jadi kaya gimana gitu kalau	
497		lulus tuh gak dapat penghasilan yang	
498		lebih gitu loh bisa misalnya ngasih orang	
499		tua atau apa gitu jadi kaya lebih ke diri	
500		sih gitu apa kediri ulun gitu kalau orang	

501		tua alhamdulillah aman aja	
502	AR	Oh inggih, yang terakhir nih	Kecemasan
503		pertanyaannya apakah pian merasa cemas	terhadap masa
504		tentang masa depan pian setelah lulus?	depan.
505	HN	Kalau cemas sih ee kalaunya pas awal-	S1.W1.B500-B520
506		awal memang agak cemas gitu pas awal	
507		cuman sekarang itu kaya apa nya semakin	
508		berlanjut semakin berlanjut itu kaya	
509		yakin aja bahwa apa yang diambil gitu	
510		maksudnya rencana-rencana yang	
511		direncanakan tuh bisa tercapai gitu nah	
512	AR	Mungkin ada kecemasan sedikit ya	
513		terkait karena apa adanya kebingungan	
514		kan tentang masa depan nih terus adanya	
515		beberapa adanya banyak pilihan yang	
516		ingin kita tentukan entah pekerjaan entah	
517		kehidupan ee apa sesama manusia entah	
518		itu baik secara akademis kan tapi yang,	
519		tapi tidak membatasi diri kan apa apa	
520		kecemasan itu masih bisa pian atasi gitu	
521	HN	Inggih masih bisa diatasi	
522	AR	Meskipun ada kecenderungan timbul?	
523	HN	Hhmm eh ada cemas juga gitu cuman gak	
524		terlalu kaya apa ya, sampai gak bisa	Penutup.
525		melakukan aktivitas sehari-hari itu	S1.W1.B521-B539
526		enggak gitu, masih bisa aja gak terlalu	
527		mengganggu pikiran lah gitu...	
528	AR	Oh oke, oh mungkin itu aja pertanyaan	
529		gitu nah ada beberapa pertanyaan yang	
530		ada spesifik ada engga gitu nah karena	
531		apa pian sudah memberikan penjabaran	
532		dan penjelasan yang menurut ulun sesuai	
533		mungkin apa ulun tutup sesi wawancara	
534		kita, terimakasih Helwy Nurazizah untuk	
535		menjadi partisipan	
536	AR	Assalamu'alaikum Warahmatullahi	
537		Wabarakatuh..	
538	HN	Wa'alaikumsalam Warahmatullahi	
539		Wabarakatuh	

Verbatim Subjek RW

Subjek 2 - Wawancara 1

Identitas : RW/Perempuan/Mahasiswa Fresh Graduate

Waktu/Tanggal : Senin, 3 Juni 2024

Lokasi : Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
1	AR	Bismillahirrahmanirrahim,	Pendahuluan S2.W1.B1-B16
2		ee, Assalamu'alaikum Warahmatullahi	
3	RW	Wabarakatuh.	
4		Wa'alaikumsalam Warahmatullahi	
5		Wabarakatuh	
6	AR	Ee jadi pian bersedialah jadi partisipan	
7		untuk pert.. wawancara yang ulun	
8		lakukan?	
9	RW	Iya bersedia.	
10	AR	Ee sebelum masuk ke sesi pertanyaan,	
11		ulun bacakan biodata pian lah. Ee atas	
12		nama Rida Wati angkatan 2019-20?	
13	RW	Angkatan 2020.	
14	AR	Angkatan 2020 berarti baru aja pian lulus	
15		lah.	
16	RW	Iya	
17	AR	Oke, ee ulun langsung masuk ke sesi	
18		pertanyaan, ee untuk pertanyaan pertama,	
19		ehem, ee apakah pian pernah, apakah	
20		pian merasa bingung atau bimbang gitu	
21		dalam menentukan langkah berikutnya	
22		setelah lulus ee seperti memilih karir atau	
23		melanjutkan studi atau mengambil jeda	
24		setelah lulus dari perguruan tinggi?	
25	RW	Hhmmm, bingung tuh kada sih cuman	
26		kayak lebih ee sudah ada pilihan cuman	
27		masih menentukan langkah-langkah	
28		apakah itu berikut pilihan mana yang	
29		terbaik gitu nah yang akan dilakukan,	
30		entah itu ee pegawai dulu kah atau S2	
31		kaya itu nah.	
32	AR	Hhmm berarti ada kecenderungan.	
33		Kebingungan pian lah atukah apa sudah	
34		ada plan yang sudah ditentukan?	

35	RW	Sudah ada planning.	
36	AR	Oh sudah ada planning lah, ee terus nih	
37		bagaimana pian menilai diri pian sendiri	
38		setelah lulus, apakah pian merasa adanya	
39		kekurangan atau keraguan terkait	
40		kemampuan yang pian miliki dalam	
41		menghadapi langkah berikutnya? Apalagi	
42		setelah menjadi fresh graduate?	
43	RW	Hhmm, ada sih merasa ada kekurangan di	Perasaan
44		dalam diri jadi kaya berusaha untuk	kekurangan dan
45		uprage diri jua, kan sudah ada beberapa	keraguan pada diri
46		plan lo, kalau misalkan memilih plan nya	setelah lulus.
47		begawi itu sudah ada mikir akan ko	S2.W1.B43-B57
48		handak umpat pelatihan sebelum bekerja	
49		kaya itu, handak uprage diri kan masih	
50		hanyar lulus nih belum tahu jua kaya itu	
51		nah ee apa maksudnya tuh kekurangan	
52		diri tuh masih banyak kaya itu nah, masih	
53		mun misalkan handak begawi jua lo	
54		masih merasa belum....	
55	AR	Punya pengalaman gitukan?	
56	RW	Belum punya pengalaman karena masih	
57		fresh graduate jua	
58	AR	Oke, ee terus pernahkah pian merasa	
59		putus asa karena kurangnya dukungan	
60		atau dorongan dari orang terdekat pian?	
61		Ee bisalah pian menceritakan tu nah	
62		contohnya.	
63	RW	Merasa putus asa, tidak ada sih. Dari	Dukungan dari
64		orang tua support aja semisal, semisal	orang terdekat.
65		apapun langkah berikutnya dari orang-	S2.W1.B63-B72
66		orang terdekat jua support aja.	
67	AR	Berarti tidak ada perasaan putus asa pian	
68		lah terkait ee masa depan nih, kedada.	
69	RW	Ee belum ada sih belum.	
70	AR	Belum, mm, masih ragu-ragu atau masih	
71		abu-abu	
72	RW	Hhm tidak ada rasa putus asa.	
73	AR	Oke..., terus	
74	AR	Pernahkah pian merasa terjebak dalam	
75		situasi sulit setelah lulus ee terus	
76		bagaimana pandangan pian tentang diri	
77		pian sendiri nih dan lingkungan terdekat	

78		dalam konteks ini nih?	
79	RW	Karena ini baru banar lulus maupun terjebak dalam situasi itu belum sih	
80		belum kearah itu.	
81			
82	AR	Belum merasakan kaya itu kah?	Terjebak dalam situasi sulit.
83	RW	Belum merasakan	S2.W1.B80-B85
84	AR	Oke.	
85	AR	ee terus, apakah pian menaruh ekspektasi terhadap diri pian sendiri pada masa	
86		depan pian yang terutamanya apalagi setelah menjadi seorang fresh graduate?	
87			
88			
89	RW	Menaruh ekspektasi terhadap diri itu ada	
90		cuman ee berpikir jua kalau misalkan	
91		menaruh ekspektasi itu jangan terlalu	
92		tinggi kaya tu nah, menye.. menye..	
93		menyediakan ruang atau ruang misalkan	Ekspetasi terhadap diri sendiri.
94		tidak sesuai dengan ekspektasi terus kaya	S2.W1.B91-98
95		mikir akan jua kalau tidak sesuai	
96		ekspektasi ini apa langkah berikutnya.	
97	AR	Oke.	
98	AR	Terus apakah pian merasa adanya tekanan atau harapan yang ditemui	
99		setelah menjadi seorang fresh graduate?	
100			
101	RW	Dari orang tua atau apa?	
102	AR	Bisa entah dari orang tua kah atau lingkungan sekitarkah atau diri pian	
103		sendiri kah kayatu nah.	
104			
105	RW	Hhmm ada sih kaya tekanan kayatu,	
106		tekanannya itu mungkin lebih ke	
107		masyarakat lah, soalnya kan berasalnya	
108		jua dari ibaratnya kampung lah lo, lain di	
109		amuntai banar kayatu nah walaupun	
110		berasal dari amuntai cuman ya masih	Perasaan tertekan setelah lulus.
111		kampung-kampung. Nah kalau dari	S2.W1.B107-B131
112		pandangan masyarakat tuh semisal habis	
113		kuliah tuh orang pasti mikir nih	
114		begawinya dimana jar kayatu. Nah kalau	
115		misalkan ngambil S2 jua tu pasti adalah	
116		sambatan dari masyarakat lawas banar	
117		nih kuliah, awur kuliah aja tarus jar	
118		kayatu kada begawi-gawi kayatu nah.	
119		Jadi ada pang tekanan dari masyarakat	
120		tuh kaya mikir akan kalau misalkan lulus	

121		nih ya sebaiknya begawi dulu kayatu nah	
122		supaya kada jadi sambatan.	
123	AR	Berarti, ehem, ee antara tekanan atau	
124		ketakutan kah itu. Kecenderungannya	
125		lebih mengarah ke mana kaya itu nah?	
126		Karena kan	
127	RW	Oooh, mungkin lebih cenderung ke arah	
128		ketakutan pandangan masyarakat	
129		terhadap diri sendiri sih.	
130	AR	Oh iya ya, oke-oke.	
131	AR	Ee terus ketika pian memikirkan masa	
132		depan pian terkait entah itu karir atau	
133		kehidupan pribadi apakah pian merasa	
134		panik atau cemas? adakah perasaan itu	
135		nah perasaan panik perasaan cemas	
136		kalaunyaaaa eh terus bisakah pian	
137		menjelaskan situasi yang memicu	
138		perasaan tersebut.	
139	RW	Mungkin perasaan cemas tuh ada,	
140		soalnya kan ee sudah memikirin nih	
141		planning planning semisal apa	
142		kedepannya kalau S2 planningnya ini	
143		kalau misalkan mau kerja planningnya	
144		ini. Nah cemasnya itu kalau tidak sesuai	
145		plan yang sudah diatur daa dan dipikirkan	Memikirkan dan
146		kayatu tiba-tiba aja ada mungkin situasi	perasaan saat
147		yang memungkinkan planningnya tuh	memikirkan masa
148		kada sesuai atau harus di ubah kaya tu	depan.
149		cemas sih sedikit.	S2.W1.B141-B150
150	AR	Okee eee terus bagaimana anda mengolah	
151		pian ni nah mengolah kepercayaan diri	
152		terkait status fresh graduate yang pian	
153		miliki sekarang.	
154	RW	Mengolah kepercayaan diri?	
155	AR	Maksudnya tuh kayak karena pian sudah	
156		menyandang status fresh graduate nih	
157		sudah lulus perguruan tinggi ee otomatis	
158		kan pian perlu adanya kepercayaan diri	
159		nih? Entah hendak melanjutkan S sa... eh	
160		melanjutkan studi kah atau melamar	Kepercayaan diri
170		pekerjaan-pekerjaan kah kaya itu	dengan status <i>fresh</i>
171	RW	Hhmmm, kan ee semisal nih bekerja	<i>graduate</i> .
172		membangun kepercayaan dirinya tuh	S2.W1.B155-B179

173		dengan uprage diri mengikuti pelatihan	
174		pelatihan prakerja atau seminar atau ee	
175		webinar terkait kaya apa caranya	
176		menyiapkan diri sebagai pekerja yang	
177		baik kayatu cara membangun	
178		kepercayaan diri semisal memilihnya	
179		begawi nih, tetapi kalau semisal S2	
180		membangun kepercayaan dirinya itu ya	
181		lebih belajar lagi kan ee S2 itu ada test	
182		test nya kalo jadi lebih matang kayatu	
183		mempersiapkan, mungkin mengulang-	
184		ngulang pelajaran yang sudah dipelajari	
185		sebelumnya, terus hmm, bisa jua ikut	
186		webinar atu seminar terkait ee materi-	
187		materi yang berhubungan tentang gasan	
188		maju ke S2 itu nah.	
189	AR	Nah oke.	
190	AR	Setelah menjadi seorang fresh graduate	
191		apakah pian merasa waktu yang pian	
192		pakai ini tuh terbang sia-sia kah?	
193	RW	Maksudnya selama kuliah kah?	
194	AR	Setelah sudah lulus nih, kan mau	
195		menghadapi masa dewasa kan sudah mau	
196		masuk pas mandiri nih perlu pekerjaan,	
197		perlu pasangan, atau mau lanjutkan apa	Waktu yang
198		studi kah kaya tu nah, na itu tuh sebelum	digunakan setelah
199		masuk ketahap itu tuh apakah dengan	lulus.
200		sudah lulus S1 pian tuh waktu yang	S2.W1.B181-B196
201		menuju fase kaya itu tuh apakah terbang	
202		sia-sia?	
203	RW	Hhhmm, belum merasa terbang sia-sia	
204		soalnya kan baru banar fresh graduate	
205		nya nih, mungkin belum merasakan itu	
206		sih.	
207	AR	Ok, ee, terus apakah pian merasa	
208		khawatir tentang bagaimana hubungan	
209		pian dengan orang lain ee terutama pada	
210		hal yang bisa memberikan pengaruh	
211		terhadap persaingan di dunia kerja atau	
212		akademik setelah lulus?	
213	RW	Cemas terhadap apa?	
214	AR	Ee Cemas anu nih memberi khawatir,	
215		lebih ke arah khawatir pian tuh adakah	

216		merasa cemas ata khawatir tentang	
217		bagaimana nih hubungan pian dengan	
218		orang lain terutama hubungan yang itu	
219		tuh ee ada pengaruhnya dan memberikan	
220		dampak apalagi ke dunia kerja atau di	
221		dunia akademik gitu	
222	RW	Ada perasaan khawatir atau cemas itu,	
223		ketika memasuki dunia kerja kan	
224		otomatis kita harus saling interaksi	
225		dengan rekan kerja, nah takutnya ee tidak	
226		bisa bergaul dengan baik kaya itu karena	
227		kan ee ulun nih termasuk orang yang	
228		introvert jadi kaya sulit lah untuk	
229		membangun hubungan baru tuh dengan	
230		orang baru kaya itu supaya supaya	Hubungan
231		terjalin antara hubungan yang satu perlu	interpersonal
232		waktu yang lama jadi ada kekhawatiran	terhadap orang
233		terkait hubungan dengan orang lain itu.	lain.
234	AR	Kalau dari orang terdekat pang? Misalkan	S2.W1.B212-B345
235		orang tua kah atau lingkungan	
236		pertemanan kah gitu.	
237	RW	Kalau misalkan dari orang terdekat tuh	
238		tidak ada rasa khawatir pang karena	
239		sudah melewati fase itu, kan fase awalnya	
240		tuh gasan menjalin hubungan misalkan	
241		kayak menjadi teman tuh perlu interaksi	
242		awal lo nah yang dikhawatirkannya itu	
243		interaksi awalnya, kalau sudah menjadi	
244		teman tuh ya tidak ada lagi kekhawatiran	
245		karena kan sudah melewati fase itu.	
246	AR	Berarti pian lebih merasa khawatir	
247		tentang pertemuan barunya lah	
248	RW	Iya	
249	AR	Karena ada apa aja jar pian tadi, merasa	
250		diri ini introvert atau kurangnya	
251		kemampuan lebih dalam bersosial nih	
252		ibaratnya kaya itu kan	
253	RW	Betul jadi kaya membangun hubungan	
254		baru dengan orang lain tuh sedikit sulit	
255	AR	Terus bagaimana perasaan pian ketika	
256		lingkungan sekitar pian yang memiliki	
257		harapan yang tinggi terhadap diri pian,	
258		apakah itu membuat pian merasa putus	

259		asa.	
260	RW	Kalau putus asa tuu ee belum sampai ke	
261		situ sih lebih kayak ke khawatir dan	
262		cemas tadi kayak dari tuntutan	
263		masyarakat kayak di masyarakat tadi kan	
264		misalkan lulus kuliah tu orang yaa orang	
265		yaa mikirnya tu yaa begawi kayatu nah.	
266		Terus takutnya semisal kada begawi itu	
267		pandangan masyarakatnya tuh kayak apa	
268		tuh lebih ke khawatir aja belum sampai	
269		ke tahap putus asa.	
270	AR	ee kalau dari orang tua support aja?	Harapan dari orang
271	RW	Kalau orang tua tuh lebih kayak enjoy	terdekat.
272		kayak terserah aja kayatu nah terserah	S2.W1.B351-B365
273		diri kada pernah dapat tekanan dari orang	
274		tua sih.	
275	AR	Oke.. eee.. terus nih bagaimana perasaan	
276		pian ketika menghadapi ketidakpastian	
277		terkait masa depan yang akan pian ambil?	
278	RW	Karena tadi tu karena saya ini ulun nih	
279		orangnya planner yah maksudnya tuh ee	
280		setiap langkah tuh di plan.	
281	AR	Ya, berarti direncanakan lah	
282	RW	Yaa direncanakan. Jadi kalau	
283		misalkan plan ini tidak berjalan terus	
284		langsung aja kayatu nah memikirkan plan	
285		kedua itu apa. Walaupun ada	
286		kekhawatiran sedikit cuman kada sampai	
287		putus asa aja sih.	
288	AR	Oke.. ee terus nih apakah pian sering	
289		merasa khawatir ketika membandingkan	
290		pencapaian yang pian miliki dengan	Ketidakpastian
291		teman-teman pian baik itu pada karir,	pada masa depan
292		kehidupan, atau akademik?	yang akan diambil.
293	RW	Membenihkan?	S2.W1.B370-B378
294	AR	Membandingkan...	
295	RW	Eee membandingkan dengan apa tadi?	
296	AR	Ee pian nih ee adalah perasaan khawatir	
297		gitu ketika membandingkan pencapaian	
298		pian yang pian miliki nih dengan teman-	
299		teman pian	
300	RW	Ada perasaan khawatir itu kan dari	
301		kawan-kawan sendiri itu banyak yang	

302		kuliah di ULM terus ada juga yang di	
303		Poltekkes, nah yang di poltekkes tuh	
304		sudah begawian karenanya diperawat gigi	
305		atau di gizi kayatu nah terus kawan-	
306		kawan yang ULM juga sudah pada	
307		ngambil S2 dan diterima di ULM nya	
308		karena ada di jurusan mereka itu di ULM,	
309		nah untuk sekarang kan masih fresh	
310		graduate yang belum diterima S2, belum	
311		diterima kerja jua jadi adalah rasa cemas	
312		khawatir kalau misalkan membandingkan	
313		diri ini dengan teman-teman atau	Memandingkan
314		lingkungan sekitar, keras belum	pencapaian kepada
315		mencapai yang mereka capai	orang lain.
316	AR	Oke, oke, oke, oke	S2.W1.B397-B405
317	AR	Ee terus apakah pian merasa	
318		ketidakberdayaan dan kurangnya percaya	
319		diri dalam menghadapi tantang hidup	
320		sehari-hari?	
321	RW	Belum ke arah ketidakberdayaan yang	
322		tidak percaya diri itu sih, masih... masih	
323		aja ada rasa berdayanya dan masih aja	
324		ada rasa percaya dirinya	
325	AR	Oke, ee terus apakah pian sering merasa	
326		bingung tentang langkah apa nih yang	
327		harus pian ambil setelah lulus?	
328	RW	Ee bingung tuh kada sih soalnya	
329		langkahnya ada tinggal menjalankan	
330		kayatu nah	
331	AR	Soalnya kan jar pian tadi tergantung kaya	
332		apa planning berjalan untuk ada lah	
333	RW	Iya, yang mungkin ditakutkannya itu	Ketidakberdayaan
334		takut planning nya ini tidak sesuai aja	dan kepercayaan
335		kayatu.	diri.
336	AR	Oke	S2.W1.B411-B414
337	AR	Terus bagaimana anda, bagaimana pian	
338		menghadapi dan memahami situasi sulit	
339		yang pian temui setiap harinya? Apalagi	
340		kan jar pian, pian nih apa cenderungnya	
341		lebih senang merencanakan sesuatu untuk	Langkah yang
342		kedepannya nah terus dalam perencanaan	diambil setelah
343		planning itu ee adakah situasi yang sulit	lulus.
344	RW	Ada situasi sulit semisal kayak handak	S2.W1.B418-B424

345		memplanning A tapi situasinya tidak	
346		memungkinkan misalkan planning A itu	
347		berjalan itu kan salah satu situasi sulit jua	
348		lo. Nah kalo saat itu ada tuh mungkin	
349		perlu jeda jua gasan berpikir kadang	
350		merasa sedih jua kalau misalkan kada	
351		sesuai tuh	
352	AR	Emmm..mmm.. oke... terus apakah pian	
353		merasa pilihan yang pian buat atau pian	
354		ambil setelah lulus ini nih membatasi diri	
355		pian lah untuk melangkah maju?	
356	RW	Hmmm.. belum ke arah situ kan belum	
357		melakukan planning ini jua	Menghadapi situasi
358	AR	Hmmm.. aa mungkin aja kayak dari	sulit.
359		beberapa perencanaan atau planning yang	S2.W1.B434-B440
360		pian buat nih ada planning itu yang	
361		prioritasnya lebih pian utamakan gitu?	
362	RW	Ada.. ada otomatis kayak handak ke arah	
363		yang lebih maju jua kan itu yang	
364		diutamakan itu	
365	AR	oh iya berarti ee tidak ada pembatasan	
366		anu lah tidak membatasi diri pian nih	
367		untuk terus melangkah maju,baik itu	
368		plannin nya atau apa gitu	
369	RW	Harusnya ya	
370	AR	Diharapkan	Pilihan dalam
371	RW	Diharapkan ya	melangkah maju.
372	AR	Terus apakah pian sering meragukan	S2.W1.B446-B460
373		keputusan yang sudah pian ambil?	
374	RW	Kadang ada merasa ragu, jadi sebelum	
375		mengambil keputusan tuh, mikirnya tuh	
376		lawas kayatu nah	
377	AR	Direncanakan matang-matang kaya gitu	
378	RW	Iya jadi kawa misalkan rencananya ini	
379		terus sebelum, sebelum mem fix kan	
380		rencana itu mikirnya tuh lama	
381		mempertimbangkan ini	
382		mempertimbangkan itu.	
383	AR	Ee terus nih bagaimana pian mengolah	
384		motivasi untuk terus melangkah maju	
385		terutama dalam menghadapi	
386		permasalahan hidup pada fase ini?	
386	RW	Motivasinya tuh bisa dari orang-orang	

387		sekitar jua, ee misal dari orang tua	Keraguan pada keputusan yang sudah diambil. S2.W1.B464-B472
388		walaupun orang tua itu kada pernah	
389		menyuruh atau menekan supaya harus	
390		jadi kaya ini misalkan tuh kada pernah	
391		sih cuman karena orang tua kada pernah	
392		menekan itu dalam diri ini inginnya tu	
393		memberikan yang terbaik kayatu nah	
394		gasan orang tua. Jadi menumbuhkan	
395		motivasinya tuh kalau semisalkan ee plan	
396		yang tidak berhasil tu langsung mencari	
397		plan lain supaya tidak mengecewakan	
398		orang tua.	
399	AR	Oke.. eee terus apakah pian mengalami	Mengolah motivasi. S2.W1.B477-B489
400		permasalahan terkait finansial setelah	
401		melangkah ke fase mandiri nih?	
402	RW	Finansial? Finansial itu ada jadi kayak ee	
403		kan ee selama ini jua dibiayai oleh orang	
404		tua kan. Kalau dari orang tua secara	
405		finansialnya cukup cuman ee kalau..	
406		kalau bisanya jangan minta ke orang tua	
407		kayak itu nah tapi kalau misalkan mandiri	
408		kan memang terkendala finansial jua	
409		karena ee gawian kedada aja belum kan,	
410		masih adalah keterbatasan untuk mandiri	
411		tadi.	
412	AR	he eh.. yang terakhir nih apakah pian	Masalah terkait finansial. S2.W1.B492-B500
413		merasa cemas tentang masa depan pian	
414		setelah lulus? Maksudnya tu apakah pian	
415		merasa cemas tentang masa depan pian	
416		nih setelah pian lulus?	
417	RW	Kayapa tadi, hehee, sebenarnya tadi	
418		teulang aja sih. Belum ke arah cemas sih ,	
419		kan tadi sudah ada planning nya	
420		tapibelum dilakukan jadi untuk cemas	
421		tuh belum-belum ke arah situ.	
422	AR	Hhmm belum ke arah cemas lah, Cuma	
423		ada	
424	RW	Ada ai ketakutan sedikit tapi kaya belum	
425		masuk ke cemas cemas banar kayatu nah	
426	AR	Oke mungkin itu aja pertanyaannya,	
427		terimakasih Rida lah telah jadi partisipan	
428		ulun	
429	RW	Iya.	

430	AR	Terimakasih.		
431		Assalamu'alaikum	Warahmatullahi	
432	AR	Wabarakatuh		
433		Wa'alaikumsalam	Warahmatullahi	
434	RW	Wabarakatuh		Perasaan cemas pada masa depan. S2.W1.B506-B514
				Penutup. S2.W1.B250-B523

Verbatim Subjek AR

Subjek 3 - Wawancara 1

Identitas : AR/Perempuan/Mahasiswa Fresh Graduate

Waktu/Tanggal : Senin, 3 Juni 2024

Lokasi : Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri

Antasari Banjarmasin.

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
1	MAR	Assalamu'alaikum	Pendahuluan S3.W1.B1-B10
2		Wabarakatuh	
3	AR	Wa'alaikumsalam	
4		Wabarakatuh	
5	MAR	Terimakasih kepada saudara Arif	
6		Rahman yang mau menjadi partisipan	
7		untuk interview penelitian ulun, ee	
8		sebelum kita lanjut ke pertanyaan ee ulun	
9		baca biodata pian lah.	
10	AR	Inggih	
11	MAR	ee, baik nama pian Arif Rahman jurusan	
12		Psikologi lah	
13	AR	Inggih	
14	MAR	Baru lulus kah pian?	
15	AR	Inggih	
16	MAR	Baru lulus lah, Oke. Ee berarti langsung	
17		aja ulun lanjut ke posisi pertanyaan untuk	
18		selanjutnya ee pertanyaan pertama ini.	

19	MAR	Apakah pian tu nah merasa bingung dan	
20		bimbang dalam menentukan langkah	
21		berikutnya setelah lulus seperti memilih	
22		karir atau melanjutkan studi atau	
23		mengambil jeda waktu dulu nih setelah	
24		lulus dari perguruan tinggi?	
25	AR	Sebelumnya agak, ee bimbang sedikit	Bimbang dalam
26		karena info loker tuh, ee apa namanya	menentukan
27		tuh, agak susah sekarang tuh yang	langkah setelah
28		kebanyakannya tuh ee info loker dari	lulus.
29		orang dalam	S3.W1.B25-B31
30	MAR	hmm, berarti agak terkendala lah?	
31	AR	Inggih	
32	MAR	Oh ya oke...	
33	MAR	Terus nih, apakah pian merasa cemas	
34		tentang masa depan pian setelah lulus?	
35	AR	Eemm, sedikit, sedikit cemas tapi yang	Cemas terhadap
36		namanya rezeki dari Allah itu ee tidak	masa depan setelah
37		apa namanya, tidak	lulus.
38	MAR	Tidak kemana-mana kayatu lah?	S3.W1.B33-B39
39	AR	He'eh tidak kemana-mana gitu	
40	MAR	Oke terus, bagaimana nih ee pian menilai	
41		diri pian sendiri setelah lulus, apakah	
42		pian merasa adanya kekurangan atau	
43		adanya keraguan terkait kemampuan pian	
44		dalam menghadapi langkah berikutnya?	
45	AR	Hhmm kadada anu pang, apa namanya	
46		tadi.	
47	MAR	Kadada anulah apa, kadada pian nih	
48		merasa adanya kekurangan lah atau	
49		keraguan dalam tentang kemampuan pian	
50		nih untuk melangkah mengambil langkah	
51		berikutnya setelah lulus	
52	AR	Kedada keraguan pang, sebab ee ulun nih	Penilaian diri
53		sudah melewati fase-fase yang dimana ee	sendiri.
54		ujian-ujian ee di perkuliahan ini	S3.W1.B45-B60
55	MAR	hhmm, kalau terkait pekerjaan kah atau	
56		akademik, apakah ada merasa keraguan	
57		atau ketidakmampuan gitu?	
58	AR	Tidak ada	
59	MAR	Kedadalah?	
60	AR	Tidak ada	
61	MAR	Ee terus pernahkah pian merasa putus asa	

62		karena kurangnya dukungan atau	
63		dorongan dari orang-orang terdekat pian	
64		seperti keluarga kah atau teman gitu? Ee	
65		bisalah pian menceritakan contohnya?	
66	AR	Hhmm, karena ee keluarga ulun kurang	
67		harmonis jadi ee agak sedikit	Dukungan dan
68		kebingungan di dalam mencapai ee masa	dorongan dari
69		depan, jadi ee orang tua itu sedikit ee	orang terdekat.
70		sedikit memberi semangat dengan cara	S3.W1.B67-B75
71		memberi motivasi dan juga dukungan.	
72	MAR	Kalau dari teman-teman gitu?	
73	AR	Kalau teman-teman ee ada tapi beberapa	
74		aja	
75	MAR	Oke	
76	MAR	Ee terus nih pernahkah pian merasa	
77		terjebak dalam situasi sulit setelah lulus	
78		ee bagaimana pandangan pian tentang	
79		diri pian sendiri dan lingkungan pian	
80		dalam konteks ini nih?	
81	AR	Dalam konteks apa?	
82	MAR	Maksudnya dalam konteksnya setelah	Terjebak dalam
83		lulusnya kayak itu nah?	situasi sulit.
84	AR	Nah ada kebingungan kah? kayaknya kah?	S3.W1.B82-B100
85	MAR	Heeh... kebingungan, misalnya pian tuh	
86		kan terjebak di sesuatu sulit tuh kayak	
87		pemilih ee memilih loker kerja jar pian	
88		tadi kan ada keterbatasan nih, adanya	
89		kendala jar pian, terus kayaknya pian	
90		memandang diri pian sendiri dan	
91		lingkungan sekitar pian tuh tentang hal	
92		tersebut? Apalagi yang konteksnya ini	
93		setelah lulus tuh?	
94	AR	Kalau.... konteks setelah lulus?	
95	MAR	Iya..	
96	AR	Sedikit ada bimbang ee menghadapi masa	
97		depan apalagi sekarang ini kan ee loker-	
98		loker tuh mempunyai ee apa namanya tuh	
99		skill bukan hanya ijazah yang diutamakan	
100	MAR	Oke ee terus nih, apakah pian menaruh	
101		ekspektasi terhadap diri pian sendiri pada	
102		masa depan setelah menjadi seorang fresh	
103		graduate?	
104	AR	Sangat berefekta... berekspektasi, karena	

105		ee apa namanya tuh, kita yang jurusan	Ekspetasi terhadap diri sendiri. S3.W1.B105-B115
106		psikologi ini apalagi ee S1 sangat bisa	
107		berpeluang untuk bersaing diiii dunia	
108		kerja.	
109	MAR	Hhmm, dalam industri apapun kayatu	
110		kah?	
111	AR	Inggih, apalagi kan ulun sosial	
112	MAR	Oh pian anu lah apa, peminatnya sosial	
113		lah	
114	AR	Inggih.	
115	MAR	Oke	Tekanan dan harapan setelah lulus. S3.W1.B121-B139
116	MAR	Ee terus apakah pian merasa adanya	
117		tekanan atau harapan yang ditemui	
118		setelah menjadi fresh graduate? Entah itu	
119		dari diri pian kah, entah itu dari	
120		lingkungan sekitar pian kah, atau dari	
121		teman-teman kah gitu?	
122	AR	Kalau tenanan tu leh keeebersaing	
123		dalam dunia kerja pang bersaing,	
124		contohnya tuh melamar pekerjaan tuh	
125		sulit.	
126	MAR	Kalau adanya pengharapan, pang?	
127	AR	Harapan bekerja kah?	
128	MAR	Hhmmm, iya, harapan kedepannya nih	
129		dengan status pian sebagai fresh graduate.	
130	AR	Ada harapannya!	
131	MAR	Yang bagaimana tuh boleh diceritakan	
132		sedikit lah?	
133	AR	Harapannya tuh, ee sesuai dengan ee	
134		jurusan ulun pangutamakan peminatan	
135		sosial harusnya ee harapannya misalkan	
136		bekerja jadi dinas sosial atau di lapas	
137		atau di di organisasi-organisasi seperti ee	
138		seperti di apa namanya tuh	
139	MAR	Kayak BUMN kayatu kah?	
140	AR	Heeh BUMN gitu	
141	MAR	Ok ee selanjutnya nih ketika pian	Kecemasan terhadap karier atau kehidupan pribadi. S3.W1.B146-151
142		memikirkan masa depan apalagi terkait	
143		karir atau kehidupan pribadi apakah pian	
144		merasa panik atau cemas, bisalah pian,	
145		bolehkah atau pian menjelaskan situasi	
146		yang memicu perasaan tersebut?	
147	AR	Sebenarnya ee tidak ada kecemasan pang	

148	MAR	Kalau perasaan panik?	
149	AR	Kalau panik, hmmm, kedada	
150	MAR	Oh kedada jua berarti aman aja lah?	
151	AR	Inggih mengikuti alur apa namanya tuh,	
152		yang diberikan rejeki dari Allah aja gin	
153	MAR	Oke ee terus bagaimana pian mengolah	
154		kepercayaan diri pian terkait status fresh	
155		graduate yang pian miliki nih?	
156	AR	Kepercayaannya kah?	Mengolah
157	MAR	Eeh, kepercayaan diri.	kepercayaan diri
158	AR	Kepercayaan dirilah.	setelah lulus.
159	MAR	Heeh apalagi kan, apa pian ee ini kah	S3.W1.B155-B189
160		fresh graduate nih baru lulus kuliah tuh,	
170		apalagi kalaunya pian mauuu apa, lanjut	
171		berkarir di dunia kerja kan otomatis kan	
172		perlu kepercayaan diri ini, nah terus tuh	
173		kayak pian pengolahan diri, pengolahan	
174		kepercayaan diri pian	
175	AR	Kalau kepercayaan diri itu,... kita tuh	
176		asal yakin karena kan sudah dilalui ini	
177		fases-fase yang sulit.	
178	MAR	Iya...	
179	AR	Apalagi kan di dunia perkuliahan ini ee di	
180		semester akhir nih agak-agak	
181		kebingungan, jadi kita harus, harus ee	
182		tingkah kepercayaan dirinya tuh tinggi	
183	MAR	Kebingungannya itu kebingungan yang	
184		bagaimana?	
185	AR	Hhmmmmmm, kebingungannya tu	
186		seperti eee mee melamar dimana gitu	
187		nah...	
188	MAR	ooo, bingung, bingung memilih ee	
189		industri kerja seperti apa itulah	
190	AR	Inggih.	
191	MAR	Oke untuk itu selanjutnya setelah pian	
192		menjadi fresh graduate nih, apakah pian	
193		merasa waktu yan pian pakai ini terbuang	
194		sia-sia kah	Waktu yang
195	AR	Itu tergantung persepsi masing-masing	digunakan setelah
196		pang, jadi eeulun ni kan apa namanya	lulus.
197		tuh, sebelum apa, sebelum habis	S3.W1.B194-B206
198		pendaftaran ee pendaftaran apa namanya	
199	MAR	Munaqasah?	

200	AR	Munaqasah kayatu nah jadi agak	
201		terbuang sia-sia pangkarena kan apa	
202		namanya tuh menunggu dari Yudisium	
203		apalagi Wisuda	
204	MAR	Hhmmm, berarti pian merasa inilah apa	
205		sebenarnya waktu itu tuh bisa pian	
206		gunakan untuk mencari kerja kayatu kah	
207		semacamnya?	
208	AR	Inggih	
209	MAR	Hhhmm oke, selanjutnya apakah pian	
210		khawatir tentang bagaimana hubungan	
211		pian dengan orang lain terutama padahal	
212		yang bisa memberikan pengaruh terhadap	
213		persaingan dunia kerja atau akademik	Hubungan yang
214		setelah lulus?	memberikan
215	AR	Pengaruhnya kah?	pengaruh.
216	MAR	Heeh, pengaruhnya misalnya kayaaa dari	S3.W1.B213-B227
217		lingkungan sekitar nih apakah	
218		mempengaruhi pian dalam, dalam	
219		menentukan pekerjaan pian kah atau	
220		persaingan dunia kerjanya kah gitu	
221	AR	Kalau pengaruhnya tu terutama pengaruh	
222		tekanan pang, karena kan orang lulus S1	
223		ni belum ada skill dalam kerja	
224	MAR	Iya....	
225	AR	Tapi kalaunya inya lulus SMA bisa aja	
226		langsung dapat pekerjaan otomatis kan	
227		disitu ee dalam skill yang baru	
228	MAR	Hmmmm... Eeh...	
229	AR	Dalam pekerjaan...	
230	MAR	Oke, terus nih, bagaimana perasaan pian	
231		ketika lingkungan sekitar pian memiliki	
232		harapan yang tinggi terhadap pian sendiri,	
233		apakah hal itu membuat pian merasa	Perasaan diri
234		putus asa?	terhadap harapan
235	AR	Tidak ada perasaan putus asa pang	dari lingkungan
236	MAR	Berarti dari lingkungan sekitar tuh tidak	sekitar.
237		memberikan harapan kaya itu kah?	S3.W1.B233-B242
238	AR	He'eh...	
239	MAR	Memberikan kebebasan aja kayatu kah	
240		untuk menentukan?	
241	AR	Terserah ulun aja kayatu nah	
242	MAR	Ooh... terserah pian aja lah.	

243	AR	He'eh... yang penting begawi aja ketu nah.	Ketidakpastian pada masa depan. S3.W1.B248-B264
244			
245	MAR	Oke.	
246	MAR	Selanjutnya bagaimana perasaan pian ketika menghadapi? Ketidakpastian terkait masa depan yang akan pian ambil?	
247			
248			
249	AR	Apa tadi..?	
250	MAR	Bagaimana nih perasaan pian nih ketika menghadapi ketidakpastian terkait masa depan yang akan pian ambil kedepannya apalagi setelah jadi S1 nih kan, apa menyandang status fresh graduate otomatis pian menghadapi ketidaktahuan kalo didepan ini? Entah mau lanjut S2 kah atau mau memilih kerja kah, nah itu kan banyak ketidakpastiannya tuh, nah bagaimana pian ee perasaan pian tuh kaya apa menghadapinya tu nah...	
251			
252			
253			
254			
255			
256			
257			
258			
259			
260			
261	AR	Kalaunya menghadapi ketidakpastiannya tuh ee ulun tuh asal yakin aja pang, ee ini harus bekerja setelah ini gitu, karena misalkan lanjut ke S2 disamping dananya kurang, jadi harus bekerja.	
262			
263			
264			
265			
266	MAR	Ohh... Oke...	
267	MAR	Eee terus apakah pian sering merasa khawatir ketika membandingkan pencapaian yang pian miliki dengan teman-teman pian baik itu pada karir kah kehidupan atau akademik gitu? Sering lah pian?	Membandingkan pencapaian dengan orang sekitar. S3.W1.B271-B276
268			
269			
270			
271			
272			
273	AR	Pasti ada, apalagi ee apa namanya tuh, kawan-kawan yang baru lulus, ee apa namanya tuh, baru lulus dia di terima diiii pekerjaan sedangkan ulun kan ee apa namanya tuh, bingung arahnya kemana gitu, harus melamar di mana gitu,	
274			
275			
276			
277			
278			
279	MAR	He,eh oke, terus nih apakah pian merasa ketidakberdayaan dan kurang percaya diri dalam menghadapi tantangan hidup sehari-hari?	Perasaan diri dalam menghadapi tantangan hidup. S3.W1.B281-B289
280			
281			
282			
283	AR	Dalam menghadapi kehidupan sehari-hari kah?	
284			
285	MAR	He.eh, apalagi konteksnya tuh terkait	

286		masa depan.	
287	AR	Masa depan. Kada pang.	
288	MAR	Gak ada lah. Berarti ee merasa yakin aja nih bahwasanya baik itut tantang yang ada didepan tuh kawa aja pian hadapi nih	
289			
290			
291	AR	Inggih	
292	MAR	Selanjutnya, apakah pian merasa bingung tentang langkah apa yang harus pian ambil setelah lulus?	Kebingungan pada langkah yang harus diambil.
293			S3.W1.B293-B296
294			
295	AR	Tidak ada kebingungan pang	
296	MAR	Kedada kebingungan lah?	
297	AR	Kedada kebingungan pang	
298	MAR	Inggih.	
299	MAR	Ee selanjutnya nih, bagaimana pian menghadapi dan memahami situasi yang sulit yang pian temui setiap harinya?	Menghadapi situasi sulit.
300			S3.W1.B300-B309
301			
302	AR	Sebenarnya cukup berserah aja pang, misalkan ada situasi yang sulit ya kita hadapi gitu nah, jangan kita apa namanya tuh, menjauh dari situs yang sulit itu	
303			
304			
305			
306	MAR	Hmm... Ehm...	
307	AR	Contohnya kan ini kayak melamar pekerjaan gitu, kita harus apa namanya tuh, rajin rajin melamar kayatu nah, kita kada tahu lamaran itu diterima di posisi yang mana kaya itu nah	Pilihan yang buat dalam melangkah maju.
308			S3.W1.B314-B324
309			
310			
311			
312	MAR	Oke, terus nih apakah pian merasa pilihan yang pian buat setelah lulus itu tuh membatasi diri pian untuk melangkah maju?	
313			
314			
315			
316	AR	Tidak ada.	
317	MAR	Tidak ada? Alasannya?	
318	AR	Alasannya tuh mmmm karena ini pilihan ulun sendiri jadi ee mau kada mau harus kita, ulun apa namanya terima, lain kan pilihan orang lain kaya ulun nih terpaksa menjalaninya.	
319			
320			
321			
322			
323	MAR	Hal tersebut yang membatasi diri pian kayatu lah? Kalaunya dari pilihan orang lain nih	Keputusan yang sudah diambil dan dilakukan.
324			S3.W1.B328-B338
325			
326	AR	Inggih	
327	MAR	Ee selanjutnya apakah pian sering meragukan keputusan yang sudah pian	
328			

329		buat setelah lulus?	
330	AR	Gak ada	
331	MAR	Gak ada lah?	
332	AR	Inggih.	
333	MAR	Boleh diceritakan lah kenapa tu nah jadi	
334		tidak meragukan keputusan yang pian	
335		buat tuh	
336	AR	Sebab lo ulun apa nama nya tuh pas habis	
337		lulus ni planning nya tuh harus begawi	
338		gitu nah, otomatis eee harus dapat	
339		pekerjaan yang dimana tidak membebani	
340		orang tua.	
341	MAR	Oke, selanjutnya nih bagaimana pian	
342		mengolah motivasi untuk terus	
343		melangkah maju terutama menghadapi	Motivasi untuk
344		permasalahan hidup di fase ini nih?	melangkah maju.
345	AR	Motivasi?	S3.W1.B343-B353
346	MAR	Iya, mengolah motivasinya tu na untuk	
347		terus melangkah maju dalam menghadapi	
348		permasalah hidup yang pian hadapi,	
349		apalagi setelah menjadi fresh graduate	
350	AR	nih	
351		Sebenarnya motivasinya tuh bercermin	
352		kepada kawan-kawan pang eekaya ini	
353		mikirnya ee kawan bisa melamar atau	
354		mau bekerja setelah lulus kuliah tapi	
355		kenapa aku nih kada bisa melamar,	Finansial setelah
356	MAR	seharusnya bisa	lulus.
357	MAR	Oke, itu motivasi	S3.W1.B358-B363
358		Yang terakhir, ee apakah pian mengalami	
359		permasalahan terkait finansial setelah	
360	AR	melangkah ke pas mandiri?	
361	MAR	Hhmm tidak ada,	
362	AR	Tidak ada lah?	
363	MAR	Inggih	
364	AR	Berarti aman aja nih terkait finansial	Penutup.
365		Inggih, sangat mendukung dari orang-	S3.W1.B367-375
366		orang terdekat gitu	
367	MAR	Oke, mungkin itu aja pertanyaan yang	
368		ulun aju akan tu nah terkait ee wawancara	
369		ini, ee terima kasih kepada saudara Arif	
370		Rahman. Semoga planning yang	
371		direncanakan berjalan lancar	

372	AR	Assalamu'alaikum	Warahmatullahi	
373		Wabarakatuh		
374	MAR	Wa'alaikumsalam	Warahmatullahi	
375		Wabarakatuh		

Verbatim Subjek KN

Subjek 4 - Wawancara 1

Identitas : KN/Perempuan/Mahasiswa Fresh Graduate

Waktu/Tanggal : Senin, 3 Juni 2024

Lokasi : Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
1	AR	Bismillahirrahmanirrahim,	Pendahuluan S4.W1.B1-B5
2		ee, Assalamu'alaikum Warahmatullahi	
3		Wabarakatuh.	
4	KN	Wa'alaikumsalam Warahmatullahi	Perasaan subjek setelah lulus. S4.W1.B6-B24
5		Wabarakatuh.	
6	AR	Ee terimakasih kepada Khofifah Nur	
7		Hasanah...ee... sudah mau menjadi	
8		partisipan dalam wawancara penelitian	
9		ulun ee sebelum masuk pada sesi	
10		pertanyaan ee mungkin ee ada beberapa	
11		pertanyaan lah yang ingin ulun ajukan di	
12		berarti pian baru aja lulus lah di anu di	
13		kuliah.	
14	KN	Inggih.	
15	AR	Ee be... langkah berikutnya sudah pian	
16		tentu akan atau belum.	
17	KN	Eeee belum sih ka, masih handak kedada	
18		lagi sih masih ada aja gambaran	
19		gambaran kaya mau kemana-kemana	
20		cuman belum pasti.	
21	AR	Okee udah itu, ee mungkin itu aja lah	
22		langsung ulun lanjut akan nih	
23		kepertanyaan, ke sesi pertanyaan	
24	AR	Ee pertama tuh, pian apakah pian merasa	
25		bingung dan bimbang dalam menentukan	
26		langkah berikutnya setelah lulus seperti	
27		memilih karir atau melanjutkan studi atau	
28		mengambil jeda waktu dulu setelah lulus	
29		dari perguruan tinggi inih?	

30	KN	Awalnya sih sempat bingung, handak kemana lanjutnya itu, terus ee buat saat ini ulun masih ini sih apa mengambil jeda waktu dulu.	Menentukan langkah setelah lulus. S4.W1.B31-B38
31			
32			
33			
34	AR	Oh, ngambil jeda waktu dulu	
35	KN	Inggih, jadi kada langsung ee handak begawi atau kah kaya apa, handak bediam dulu kayatu nah.	
36			
37			
38	AR	Inggih, Ee selanjutnya apakah pian merasa cemas tentang masa depan pian setelah lulus?	
39			
40			
41	KN	Kalau cemas mungkin ada yah, untuk beberapa mahasiswa paling ada ulun ada sih cuma kad kada kaya gak tappi cemas banget jadi biasa aja kayatu cemasnya kada tapi yang terlalu jua.	Perasaan cemas terhadap masa depan. S4.W1.B42-B46
42			
43			
44			
45			
46	AR	Oke, ee terus nih bagaimana pian menilai diri pian sendiri setelah lulus, apakah pian merasa adanya kekurangan atau keraguan tentang kemampuan pian dalam menghadapi langkah berikutnya setelah lulus.	
47			
48			
49			
50			
51			
52	KN	Kalau keraguan ada, itu setelah lulus tuh ragu-ragu ada buat ngambil kedepannya lagi mau gimana gitu jadi masih ragu.	Keraguan terhadap diri setelah lulus. S4.W1.B53-B74
53			
54			
55	AR	Jadi, ada perasaan ragu ketu lah?	
56	KN	Inggih ada perasaan ragu	
57	AR	Hhhmmm ragunya ni kalau kalau boleh diceritakan lebih ke arah apa tu nah pekerjaan kah atau apakah mau lanjut studikah atau mau apa misalnya menikah kah gitu?	
58			
59			
60			
61			
62	KN	Ragunya di pekerjaan.	
63	AR	Oh, dipekerjaan.	
64	KN	Inggih kalau buat, sebenarnya ada pengen melanjutkan studi berikutnya ...	
65			
66	AR	Inggih.	
67	KN	Tapi ulun berpikir kaya ulun kan juga kuliah kan gak ngepas 4 tahun itu lebih jadi takutnya nanti kalau misalnya kejenjang berikutnya mikir lagi, ragu-ragu nanti bisa tepat waktu atau engga kaya gitu.	
68			
69			
70			
71			
72			

73	AR	Oke.	
74	AR	Ee, berikutnya pernahkah pian merasa	
75		putus asa karena kurangnya dukungan	
76		atau dorongan dari orang-orang terdekat	Dukungan dan
77		pian kalaunya ada ee bisalah pian	dorongan dari
78		menceritakan contohnya tuh.	orang terdekat.
79	KN	Kalau putus asa ulun selama kuliah lah	S4.W1.B81-B97
80		selama	
81	AR	Yang setelah lulus ini	
82	KN	Oh setelah lulus,	
83	AR	Inggih.	
84	KN	Gak ada.	
85	AR	Gak ada lah.	
86	KN	Gak ada rasa putus asa.	
87	AR	Ee cuman ada anu lah? apa kaya	
88		dukungan kah atau dorongan dari orang	
89		terdekat itu entah dari keluarga atau	
90		teman kaya itu	
91	KN	Pasti ada, ada terus maksudnya ee setiap	
92		ulun misalkan mau mengambil langkah	
93		tuhkan pasti selalu cerita konsultasi dulu	
94		ke orang tua jadi otomatis menurut ulun	
95		gak ada rasa putus asa	
96	AR	Hhmm eh, selanjutnya pernahkah, ehem,	
97		pernah kah pian merasa terjebak dalam	
98		situasi sulit setelah lulus kuliah ini? Ee	
99		bagaimana pandangan pian tentang diri	
100		pian sendiri nih dan lingkungan dalam	
101		konteks ini maksudnya dalam konteks ini	
102		nih setelah lulus tu nah bagaimana	
103		pandangan pian tentang diri pian sendiri?	
104	KN	Terjebak sulit tuh kayapa maksudnya?	
105	AR	Maksudnya terjebak dalam situasi sulit	
106		tuh kaya bingung nih menentukan mau	
107		kerja kah atau ee apa atau lanjut akademi	Terjebak pada
108		kah kalau hanya dalam pekerjaan gitu	situasi sulit setelah
109		bingung nih situasi sulitnya tuh kaya	lulus.
110		munculnya rasa bingung mau kerja	S4.W1.B106-B131
111		dimana nih yang sesuai jurusan kah atau	
112		yang ada gitu yang linear atau yang ada	
113		gitu.	
114	KN	Kalau terjebak sulit ada maksudnya	
115		kayak yang pian bilang tadi kan kaya ee	

116		mau kerja yang sesuai jurusan atau	
117		enggak gitu kan kalau pekerjaan sih kalau	
118		menurut ulun mau sesuai jurusan enggak,	
119		enggak masalah cuman pengennya itu ya	
120		sesuai jurusan gitu jadi sulitnya disitu	
121		juga sekarang ee kebanyakan kaya kalau	
122		menurut ulun buat saat ini ulun baru	
123		keluar terus mau coba cari pengalaman	
124		dulu aja jadi gakpapa gak sesuai jurusan	
125		yang penting pengalaman dulu ada.	
126	AR	Oh oke, ee apakah hal itu tu pian anggap	
127		sebagai situasi yang sulit?	
128	KN	Lumayan gak sulit, lumayan aja	
129	AR	Lumayan aja lah	
130	KN	Inggih, hehehe...	
131	AR	Ee selanjutnya apakah pian menaruh	
132		ekspektasi nih kepada diri pian sendiri	
133		eeeeee terutama pada masa depan pian	
134		setelah menjadi seorang fresh graduate	
135	KN	Ekspektasi?	
136	AR	Iya ekspektasi terhadap diri pian sendiri	
137		nih kedepannya gimana dengan	Ekspetasi diri
138		menyandang status fresh graduate itu?	sendiri terhadap
139	KN	Gimana ya, gak ada ekspektasi yang	masa depan.
140		gimana gimana	S4.W1.B137-B148
141	AR	Oh gak ada lah	
142	KN	Hehe gak ada karena ulun kay.. ee gak	
143		ada maksudnya mau di jalanin sesuai	
144		dengan alur yang ada aja, kalau saya ee	
145		berjuang ini berjuang yang saat ini coba	
146		aja jalanin dulu, kalau gak ada ya diem	
147		aja dulu.	
148	AR	Oke terus nih apakah an.., apakah pian	
149		merasa adanya tekanan atau pengharapan	
150		yang pian temui setelah menjadi seorang	
151		fresh graduate?	
152	KN	Hhmmm, gak ada tekanan	
153	AR	Gak ada tekanan gitu?	Tekanan dan
154	KN	Gak ada	pengharapan
155	AR	Kaya tuntutan harus kerja gitu gak ada	setelah lulus.
156		lah?	S4.W1.B153-B177
157	KN	Gak ada tuntutan gitu	
158	AR	Kalau kepada diri pian sendiri? Ee adalah	

159		gitu nah misalnya perasaan perasaan	
160		eeeeee kepada diri sendiri merasa adanya	
170		tekanan atau harapan yang pian temui.	
171	KN	Kalau dari diri sendiri pasti ada tekanan	
172		harus ee kalau bisa lulus kuliah harus	
173		kerja di sini pengennya disini tapi kalau	
174		dari lingkungan sekitar gak ada sih	
175		menuntut, menekan gitu gak ada, cuman	
176		dari diri sendiri aja ada gitu.	
177	AR	Oke, terus nih ketika pian memikirkan	
178		masa depan terutama terkait karir atau	
179		kehidupan pribadi apakah pian merasa	
180		panik atau cemas? Bisakah pian	
181		menjelaskan situasi atau perasaan	
182		tersebut.	
183	KN	Gimana kak ulangi	
184	AR	Ee ketika pian memikirkan masa depan	
185		nih	
186	KN	Hhmm eh	
187	AR	Apalagi setelah menyelesaikan jenjang	
188		S1 ini kah ee terus memikirkan ter.. ee	
189		memikirkan mas.. masa depan terkait	
190		karir atau kehidupan pribadi, apakah pian	
191		merasa panik atau cemas gitu, ada gak	
192		muncul perasaan gitu, kalau nya ada	
193		bisakah pian menjelaskan situasi yang	
194		memicu perasaan tersebut?	
195	KN	Kalau panik gak ada, tapi kalau cemas itu	
196		ada, mungkin kaya lebih ee otaknya lebih	
197		berpikir.	
198	AR	Iya.	
199	KN	Kaya selalu overthinking terus takutnya	
200		ee jadiii apa ya, jadi kepikiran terus	
201		otomatiskan jadi gak sehat juga nih badan	
202		ya gitu, paling sering kepikiran terus sih	
203		cemas itu hari-hari meskipun kaya	
204		kadang orang ngeliatnya di ulun tuh kaya	
205		ko pian enak banget sih habis lulus ko	
206		gak mikir apa-apa padahal engga pas..	
207		padahal ada juga selalu overthinking itu	
208		ada juga.	
209	AR	Situasi yang macam mana gitu yang	
210		bagaimana situasinya, terkait karir kah	

Perasaan cemas
atau panik terkait
karier atau
kehidupan.
S4.W1.B185-B213

211		atau terkait apa gitu	
212	KN	Karir sih, lebih ke karir	
213	AR	Oh gitu oke	
214	AR	Ee selanjutnya bagaimana pian mengolah	
215		kepercayaan diri pian terkait status yang	
216		pian sandang nih ee yang pian dapatkan	
217		yaitu fresh graduate.	
218	KN	Gimana ini hehe ee kalau umpama untuk	
219		saya sendiri ulun sebenarnya kalau untuk	
220		kepercayaan diri lebih ini, lebih introvert,	Kepercayaan diri
221		lebih gak percaya diri.	terkait status <i>fresh</i>
222	AR	Kenapa?	<i>graduate</i> .
223	KN	Ee mungkin kalau belum kaya misalnya	S4.W1.B220-B239
224		bertemu, ee, ketemu orang baru itu susah	
225		banget membangun kepercayaan diri	
226	AR	Terhadap diri sendiri atau terhadap orang	
227		lainnya	
228	KN	Terhadap diri sendiri	
229	AR	Iya, Terhadap diri sendiri	
230	KN	Iya itu, susahnya disitu, makanya kalau,	
231		takutnya kalau misalnya kaya fresh	
232		graduate itu kan kebanyakan pasti	
233		mencarinya kerja.	
234	AR	Iya.	
235	KN	Kan itu pasti ada interview gitu kan,	
236		susahnya membangun kepercayaan diri	
237		itu di interview itu takutnya di situ aja.	
238	AR	Ee selanjutnya nih bagi, setelah menjadi	
239		fresh graduate apakah pian merasa waktu	
240		yang pian pakai terbuang sia-sia?	Waktu yang
241	KN	Eehm....	digunakan setelah
242	AR	Inikan ee apa baru lulus nih jenjang S1	lulus.
243		lulus kan sebelum masuk ke fase atau ke	S4.W1.B243-B263
244		tahap kita mau lamar kerja gitu, atau mau	
245		persiapan lanjut ke studi gitu, itu kan ee	
246		apa ada jeda waktu itu tuh, itu tuh apakah	
247		merasa terbuang sia-sia gitu atukah pian	
248		manfaatkan waktunya se efektif mungkin.	
249	KN	Kalau, kadang lebih terpikirkan terbuang	
250		sia-sia tapi, tapi eee maksudnya waktunya	
251		terbuang sia-sia nih tapi harus ada	
252		berpikir lagi, kalau misalnya jangan	
253		sampai waktu yang saya pake, saya pake	

254		untuk belum kerja tu jangan sampai	
255		terbuang sia-sia meski pun ulun jua	
256		terpikir hari-hari nih terbuang sia-sia, tapi	
257		selalu berpikir jua setiap hari itu jangan	
258		sampe hari-hari itu terbuang sia-sia gitu.	
259	AR	Oke berarti dalam keseharian tu ada aja	
260		lah yang dikerjakan iya kalo	
261	KN	Ada	
262	AR	Selanjutnya nih apakah pian merasa	
263		khawatir tentang bagaimana hubungan	
264		pian dengan orang lain terutama pada hal	
265		yang bisa memberi pengaruh terhadap	
266		persaingan dunia kerja atau akademik	
267		setelah lulus gitu.	
268	KN	Contohnya.	
269	AR	Contohnya nih adalah pian merasa	
270		khawatir tentang bagaimana ee apakah	
271		pian merasa khawatir tentang bagaimana	Hubungan
272		hubungan pian dengan orang lain	interpersonal yang
273		terutama pada hal yang memberikan	terkait karier atau
274		pengaruh terhadap persaingan di dunia	kehidupan.
275		kerja misalnya dalam lingkungan	S4.W1.B270-B311
276		perteman iya kan, ee adalah tu nah kaya	
277		mungkin entah ee pandiran kah atau apa	
278		gitu yang mempengaruhi pian nih di	
279		dunia kerja untuk melanjutkan dunia	
280		kerja kaya arahan tu kada bisa ngajar	
281		gitu, atau dari lingkungan sekitar kaya	
282		harus linier nah bekerjanya gitu dengan	
283		jurusan, tu kan ada pengaruh kan,	
284		mempengaruhi diri sendiri nih dalam	
285		persaingan dunia kerja gitu.	
286	KN	Itu hehe ada, ada pengaruhnya	
287		maksudnya kaya mungkin ada sebagian	
288		kaya ada yang ngajakin aja ayo cepat	
289		kerja disini coba kerja disini tapi ulun	
290		lihat lagi mampu gak saya kerja disitu	
291		gitu, takutnya sudah masuk ke dunia	
292		kerja disitu takutnya gak mampu, gak	
293		bisa, malah disitunya nanti malah gak	
294		dapet ap... gak dapet sesuai hal yang bisa	
295		jadi pengalaman, bisa jadi kerjaan gitu.	
296	AR	Oke, Ee kalau di akademik gak ada yang	

297		kaya misalnya, mungkin pian kan mau	
298		fokusnya mau cari kerja nih katanya terus	
299		ee ada nih masukan atau apa oh masuk S2	
300		aja gitu, itu tuh kan ada hub.., ada	
301		keterhubungan dengan kita terus itu	
302		apakah pilihan pilihan yang ada itu pian	
303		khawatir atau gimana ada?	
304	KN	Gak ada, lebih ke ini sih, ke karir	
305	AR	Lebih fokus ke karir aja pian lah?	
306	KN	He.eh	
307	AR	Oke	
308	KN	Walaupun didikan mungkin lebih ada	
309		masukan masukan dari keluarga Cuma	
310		mikirnya nanti dulu aja lah gitu	
311	AR	Ee terus nih bagaimana perasaan pian	
312		ketika lingkungan sekitar pian memiliki	
313		harapan yang tinggi terhadap diri pian	
314		sendiri nih apakah itu membuat pian	
315		merasa putus asa?	
316	KN	Engga... dari keluarga kaya... apa sih?	
317	AR	Maksudnya tu ee perasa nih kan	Perasaan diri
318		bagaimana nih perasaan pian nih, ee	terkait harapan dari
319		ketika lingkungan sekitar pian entah itu	lingkungan sekitar.
320		dari keluarga kaya itu	S4.W1.B317-B330
321	KN	Memiliki harapan yang tinggi tapi kita	
322		engga bisa mengekspektasik harapan	
323		mereka gitu kah	
324	AR	Heeh pada akhirnya kan bisa jatuh	
325		keputus asaan nih kan bingung jadinya	
326		gitu	
327	KN	Kalau dari keluarga ulun sendiri itu gak	
328		menaruh harapan apapun ke anak lebih,	
329		lebih ke terserah anak mau kemana	
330		orang tua mendukung gitu	
331	AR	Ee selanjutnya, ee bagaimana perasaan	Ketikpastian
332		pian ketika menghadapi ketidak pastian	terhadap masa
333		terkait masa depan yang akan pian ambil?	depan yang akan di
334	KN	Iya perasaannya, lebih ke ini aja sih kak	ambil.
335		cemas tadi aja	S4.W1.B334-B344
336	AR	Cemaslah?	
337	KN	Cemas, lebih ke cemas itu, Cuma masih	
338		bingung mau kemana mungkin temen-	
339		temen sebaya maksudnya teman-teman	

340		satu angkatan yang mungkin ngeliat ko	
341		mereka lebih, kerjanya lebih dapet, habis	
342		lulus ko bisa langsung kerja, apa segala	
343		macam, itu lebih cemasnya ke situ	
344		bingung juga.	
345	AR	Ee terus nih, ee apakah pian sering	
346		merasa khawatir ketika membandingkan	
347		pencapaian yang pian miliki dengan	
348		teman-teman pian baik itu pada karir,	
349		entah itu kehidupan pribadi atau	
350		akademik gitu? Ee anulah apa, pian ni, ee	
351		apakah pian sering gitu ee merasa	
352		khawatir ketika pian nih membandingkan	
353		pencapaian yang pian miliki ee dengan	
354		teman-teman pian lingkungan	
355		pertemanan gitu baik itu pada karir kah,	
356		atau pada kehidupan pribadi kah atau	
357		pada kehidupan akademik kah, eh kayatu	
358		pang kepada bagian akademik kah gitu	
359	KN	Seperti khawatir sih	Perasaan khawatir
360	AR	Alasannya bisa dijelaskan	tentang
361	KN	Sering khawatir karena ee melihat	membandingkan
362		pencapaian teman yang cepet di diri saya	pencapaian dengan
363		ko engga gitu, lebih khawatir nya gitu	orang lain.
364		takutnya nanti mungkin juga ada sih	S4.W1.B361-B369
365		beberapa teman yang karena lingkungan	
366		teman saya kan juga gak banyak, saya	
367		juga gak terlalu banyak teman, teman	
368		beberapa aja jadi meskipun apa ya	
369		lebih khawatir aja sih, gitu aja	
370	AR	Oke ee terus nih apakah pian merasa ee	
371		merasa nih dalam diri, ee pada diri ni	
372		ketidakberdayaan dan kurang percaya diri	
373		dalam menghadapi tantangan hidup	
374		sehari-sehari.	
375	KN	Kepercayaan diri, kepercayaan diri itu,	Perasaan diri dalam
376		ada kepercayaan diri, kalau apa sih jar	menghadapi masa
377		pian tadi.	depan.
378	AR	Ee,... ketidakberdayaan	S4.W1.B375-B383
379	KN	Ketidakberdayaan... tu... ee... lebih	
380		ke... pengaruhnya lebih kepercayaan	
381		diri gitu sih, itu yang susah kalau yang	
382		saat yang ketidakberdaya diri tu engga	

383		begitu, lebih kekepercayaan diri yang	
384		susah	
385	AR	Ee terus nih, ee apakah pian sering	
386		merasa bingung tentang langkah-langkah	
386		apa yang harus pian ambil setelah lulus	Langkah yang akan
387	KN	Itu bingung banget sampai sekarang	diambil setelah
388	AR	Bisa dijelaskan lah apa, kebingungannya	lulus.
389		tu	S4.W1.B386-B401
390	KN	Kebingungannyaaa apa lagi kalau dahulu	
391		kaya engga ada maksudnya kalau kuliah	
392		kan kita masih ada kerjaan ya, kerja tu	
393		maksudnya kuliah belajar.	
394	AR	Ada kegiatan	
395	KN	Iya ada kegiatan heeh kalau misalnya	
396		lulus nya setelah lulus kita pikirnya	
397		bingung harus ngapain paling kaya habis	
398		bangun tidur ee kerjakan sesuatu hal	
399		sedikit habis itu gak ada apa apa lagi,	
400		bingungnya disitu kita mau ngerjain apa	
401		lagi, terus mau coba ngelamar kerja	
402		belum bisa, gak percaya diri, gitu.	
403	AR	Oke ee selanjutnya bagaimana pian	
404		menghadapi dan memahami situasi sulit	
405		yang terjadi yang pian temui setiap hari	
406		apalagi situasi sulit nih yang berkaitan	
407		tentang misalnya prospek kerja gitu atau	
408		langkah-langkah menghadapi dunia kerja	
409		gitu, itu kan pasti kita menghadapi situasi	
410		sulit kan, terus bagaimana pian	
411		menghadapi dan memahaminya.	Menghadapi dan
412	KN	Menghadapinya kaya gimana? Bingung	memahami situasi
413		ih hehe, sebenarnya ulun ee lebih ini sih	sulit.
414		ka kalau ke antara kerja dengan jeda	S4.W1.B411-B418
415		waktu ulun milihnya sekarang malah	
416		kayaknya butuh jeda waktu yang agak	
417		panjang daripada buat ini, kerja. Karena	
418		kalau mau terjun didunia kerja kayanya	
419		belum terlalu siap	
420	AR	Ee terus apakah pian merasa pilihan yang	
421		pian buat atau pian ambil setelah lulus itu	
422		membatasi diri pian sendiri untuk	
423		melangkah maju? Adakah?	Pilihan yang
424	KN	Ada	diambil untuk

425	AR	Bagaimana tu?... yang bagaimana tu nah.	melangkah maju. S4.W1.B423-B478
426	KN	Yang membatasinya?	
427	AR	He.eh kan ini apa pian nih kan kita kan	
428		sebagai manusia kan pasti memiliki	
429		beberapa pilihan apalagi yang	
430		menyangkut masa depan, nah terus tuh	
431		karena kita sudah lulus, karena kita sudah	
432		lulus otomatis kan ada beberapa pilihan	
433		yang harus kita ambil kedepannya nih, itu	
434		tu pilihan yang sudah pian ambil ee yang	
435		sudah pian ambil atau pian buat itu,	
436		apakah membatasi diri pian untuk	
437		melangkah maju.	
438	KN	Membatasi!	
439	AR	Yang bagaimana tuh?	
440	KN	Karena ulun lebih tadi kan ulun lebih	
441		memilihnya untuk jeda waktu yang lebih	
442		panjang ya dari pada pekerjaan.	
443	AR	Iya..	
444	KN	Jadi kaya ee ini membatasi kan ka,	
445		membatasi kan ini?	
446	AR	Ee menurut pian pribadi tu nah kaya	
447		gimana?	
448	KN	Iya ini terkait membatasi kan?	
449	AR	Iya membatasi diri pian untuk langkah-	
450		langkah berikutnya gitu	
451	KN	Hmmm.... Eh...	
452	AR	Hmm mungkin ee jeda waktu yang pian	
453		ambil itu apakah jadi suatu hal yang	
454		problematis untuk pian?	
455	KN	Enggak.	
456	AR	Enggak jugalah.	
457	KN	Engga karena ulun lebih berfokusnya	
458		karena ada 1, 1 apa ya, 1 perkataan orang	
459		yang bikin saya apa istilahnya untuk	
460		masalah karir pendidikan saya ikuti jalan	
461		alurnya aja lebih kan nanti rejekinya ada	
462		di pendidikan atau dikerja cuma sekarang	
463		lebih eemm punya jeda waktu buat	
464		dirumah dulu aja karena ada, cuma ini sih	
465		ehem, ada orang bilang mengabdikan aja	
466		dulu dirumah gitu, karena ulun kan dari	
467		kecil sampai sekarang kah jarang	

468		dirumah gitu, ibadah terus gitu jadikan	
469		lebih memilih baikan dirumah aja dulu	
470		gitu	
471	AR	Hhmm, ada meragukan lah dalam	
472		keputusan yang pian ambil itu	
473	KN	Gak ada	
474	AR	Gak ada lah...	
475	KN	Gak ada ragu-ragu kalau untuk hal itu.	
476	AR	Tapi untuk beberapa hal terkait kaya ee	
477		terjun kedunia kerja atau melanjutkan	
478		akademik mungkin ada ee keraguan lah	
479	KN	Iya kalau itu pasti ada keraguan, ada	Mengolah motivasi
480		ketidak percayaan diri kan gitu	untuk melangkah
481	AR	Ee selanjutnya nih bagaimana pian	maju.
482		mengolah motivasi untuk terus	S4.W1.B483-B495
483		melangkah maju terutama menghadapi	
484		permasalahan hidup pada fase ini	
485	KN	Ee motivasinya mungkin ini sih	
486		lebiiiihhh ke orang tua motivasi percaya,	
487		orang tua karena yang pasti otomatis kan	
488		motivasi kan dari orang tua	
489	AR	Hmmm....	
490	KN	Dari orang tua terus habis itu mikir ade	
491		ade kaya gitu karena masih banyak adik	
492		ulun yang harus di sekolahkan kaya gitu	
493		harus dilanjutkan pendidikannya	
494		meskipun ada beberapa adik yang	
495		mungkin kaya gak mau sekolah tinggi	
496		kaya gitu, tapi saya coba motivasi dia	
497		harus bisa sekolah tinggi juga.	
498	AR	Ee selanjutnya nih, yang pertanyaan	
499		terakhir apakah pian mengalami	
500		permasalahan terkait finansial setelah	
501		melangkah maju ee kepasangan diri.	Finansial setelah
502	KN	Masalah finansial kah?	lulus dari
503	AR	Iya...	perguruan tinggi.
504	KN	Itu hehe mengalami	S4.W1.B500-B517
505	AR	Mengalami permasalahan terkait finansial	
506		gitu karena kan ada beberapa kasus kaya	
507		mau lanjut S2 tapi kan terkendala gitu	
508		atau mau apa gitu melangkah maju	
509		terutama yang apa nih ee untuk prospek	
510		masa depan gitu nah itu tu adakah ee	

511		sangkut pautnya dengan finansial yang	
512		itu tuh menjadi permasalahan kaya itu	
513	KN	Oh, gak ada...	
514	AR	Gak ada?	
515	KN	Gak ada, finansialnya iya lancar lancar	
516		aja lah gitu	
517	AR	Masih dalam kategori aman lah ya untuk	
518		pribadi mandiri gitu	Penutup.
519	KN	Hmmmm.... Aman.	S4.W1.B518-B525
520	AR	Oke, mungkin itu aja ee Khofifah lah	
521		pertanyaan nya tu nah terima kasih sudah,	
522		sekali lagi terima kasih sudah mau jadi	
523		pertisipan dalam penelitian ulun ee	
524	AR	Assalamu'alaikum Warahmatullahi	
525		Wabarakatuh	
526	KN	Wa'alaikumsalam Warahmatullahi	
527		Wabarakatuh	

Lampiran F

Dokumentasi wawancara



Lampiran G

Jurnal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: PS-SJ.0164/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2024

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Karya Ilmiah : ***“Gambaran Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Fresh Graduate Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.”***

Nama Penulis : **Muhammad Aldy Ramadhani**

NIM : 170104040074

Program Studi : Psikologi Islam

telah *submitted* dan akan diterbitkan oleh Psikoislamika Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam
(<https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/psiko/author/submission/27965>)

Demikian Surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 24 Juni 2024

..... n. Ketua Prodi Psikologi Islam,

..... Sekretaris,



Muhammad Aldy Ramadhani, M.A

Gambaran *Quarter Life Crisis* pada Mahasiswa *Fresh Graduate* Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

**Muhammad Aldy Ramadhany, Mulyani, Universitas Islam Negeri Antasari
Banjarmasin**

aldyrmadhani@gmail.com

Abstract

Quarter life crisis is an individual experience of a social phenomenon that occurs in young people when they are just entering the transition to adulthood where individuals begin to be responsible for their future lives. The experiences felt by these young people include various feelings including anxiety, fear, worry which are common feelings felt by individuals because at this time they are related to preparations to achieve dreams, ideals and jobs. The purpose of this study was to find out how the description of the experience of quarter life crisis is in fresh graduate students majoring in Islamic psychology at the Faculty of Ushuluddin and Humanities, Antasari State Islamic University, Banjarmasin.

In this study, the method used is descriptive qualitative with data collection techniques, namely semi-structured interviews and documentation. This study was conducted directly with face-to-face interviews in order to find data related to the description of the quarter life crisis in fresh graduate students of Islamic Psychology.

Based on the aspects of the quarter life crisis, the results of this study show a picture of the quarter life crisis that occurs in fresh graduate students of Islamic Psychology where the subjects feel anxious, restless, worried, and afraid that hit their life journey after completing their undergraduate education, based on the explanation given by the subjects, they both feel how confused feelings hit their feelings when faced with making decisions that risk the future, then each subject has a different reaction about how they judge themselves. However, some subjects try to create a positive view of themselves in order to be able to move forward and one subject has a pessimistic feeling regarding how confusion approaches them, although they still find how the feeling of being depressed in their experience influences their perspective and how they respond to it. Until feelings of anxiety become one of the obstacles that can cause other emotional reactions.

Keywords: Quarter life crisis, fresh graduate, islamic psychology

Abstrak

Quarter life crisis adalah pengalaman individu atas adanya fenomena sosial yang terjadi pada masyarakat muda ketika baru memasuki transisi ke masa dewasa dimana individu mulai bertanggung jawab atas kehidupannya di masa depan. Pengalaman yang dirasakan para kaum muda ini meliputi berbagai perasaan yang diantaranya cemas, takut, khawatir yang menjadi hal yang umum dirasakan oleh individu karena dimasa ini terkait dengan persiapan untuk meraih impian, cita-cita dan pekerjaan. Tujuan dalam penelitian ini ialah mencari tahu bagaimana gambaran atas pengalaman dari *quarter life crisis* pada mahasiswa *fresh graduated* jurusan psikologi islam di fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

Pada penelitian ini metode yang digunakan ialah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan secara langsung dengan wawancara tatap muka untuk mencari data yang berkaitan dengan gambaran *quarter life crisis* pada mahasiswa *fresh graduate* Psikologi Islam.

Dari hasil yang didapat setiap subjek merasakan perasaan cemas, gelisah, khawatir, dan takut yang menerpa perjalanan kehidupan mereka setelah menyelesaikan pendidikan sarjana. Berdasarkan penjelasan yang diberikan para subjek, mereka sama-sama merasakan bagaimana kebingungan yang melanda perasaan ketika dihadapkan dengan pengambilan keputusan yang mempengaruhi masa depan. Namun subjek memiliki perbedaan reaksi terkait gambaran mereka menilai diri mereka sendiri. Sehingga sebagian dari subjek mencoba untuk menciptakan pandangan yang positif pada diri mereka untuk bisa melangkah maju meskipun tidak menutup kemungkinan masih adanya perasaan pesimis terkait bagaimana kebingungan menjadi salah satu halangan yang bisa menimbulkan reaksi negatif lainnya. Pada faktor internal dan eksternal, individu muda merasakan masih adanya kekurangan dari segi pengalaman dan kemampuan karena kurangnya eksplorasi diri sehingga pada masa transisi individu merasakan masih adanya gejolak dalam dirinya. Individu menghadapi dinamika kehidupan perlu mendorong dirinya untuk bisa berkembang melawan ketiastabilan perasaan dan pikiran, dengan menambah wawasan dan pengalaman yang penting untuk bisa menghadapi gelombang kehidupan.

Kata kunci: Krisis seperempat hidup, lulusan baru, psikologi islam

Pendahuluan

Istilah *quarter life crisis* dikemukakan pertama kalinya oleh Alexandra Robbins dan Abby Wilner pada tahun 2001 berdasarkan hasil penelitian yang kedua peneliti lakukan pada kaum muda di Amerika yang memasuki abad ke-20. Mereka memberikan julukan kepada individu muda tersebut dengan istilah "*twentysomethings*", yakni individu yang baru saja memasuki fase dewasa dan baru meninggalkan ruang kenyamanan hidup sebagai seorang mahasiswa dan baru memulai ruang *real-life* dengan munculnya sebuah tanggungjawab dan tuntutan kehidupan (Arnet, 2014). Banyaknya tuntutan dari masyarakat membuat individu kebingungan dan merasa tuntutan yang muncul bertentangan dengan yang diinginkan. Usia 20- an menjadi usia dimana telah dianggap memasuki masa dewasa sehingga dihadapkan dengan tuntutan hidup mandiri. Akibatnya banyak dewasa muda yang menjadi stres dan terbebani. Stres inilah yang melahirkan *quarter life crisis* (Gerhana Nurhayati Putri, 2019).

Dalam sebuah buku karya Efnie Indriani berjudul "*Survive Menghadapi Quarter Life Crisis*" menyebutkan bahwa QLC adalah fase krisis yang dihadapi seseorang dengan ditandai adanya kebingungan dalam menentukan arah hidup serta kecemasan menghadapi masa depan (Efnie Indriani, 2020). Ini merupakan fase ketika individu melewati sebuah transisi dari masa remaja menuju masa sebagai orang dewasa baru. Pada umumnya, seseorang yang berada pada fase ini akan merasakan hal yang cukup berat. Adanya pilihan yang tersaji menjadi tanggungjawab yang harus diterima dengan penuh komitmen.

Individu yang mengalami fenomena ini seringkali dihadapkan dengan permasalahan yang mereka hadapi seperti tantangan pada bidang akademis di mana individu merasa melanjutkan pendidikan dan menganggapnya sebagai status yang cemerlang, mimpi dan harapan menjadi landasan individu untuk meraih minat, agama dan spiritualitas sebagai dasar dari perilaku dan pijakan seorang individu dalam menjalani hidup, kehidupan dan karier menjadi bentuk aktualisasi individu untuk dipandang sebagai seorang yang mapan dalam

kehidupan dewasa, hubungan interpersonal dan relasi pada dasarnya menjadi sebuah dorongan dan bibit motivasi seorang individu untuk melangkah maju, namun ketidakcocokan bisa terjadi sehingga memicu adanya perasaan sukar yang bisa dialami, dan yang terakhir identitas pada kehidupan yang sedang ia jalani menjadi aspek dalam mengekspresikan bagaimana individu tampil menjadi seorang manusia di lingkungan sosial masyarakat (Sujudi, 2020).

Konsep krisis seperempat abad tidak dijelaskan langsung dalam Al-Qur'an, tetapi terdapat potongan kalimat yang menegaskan bahwa tidak takut, tidak cemas, dan tidak bersedih secara terus menerus. Yaitu terdapat pada QS. Al-Baqarah ayat 277 yang berbunyi :

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ ۖ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ۚ ٢٧٧

“Sungguh, orang-orang yang beriman, mengerjakan kebajikan, melaksanakan sholat, dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati.” (Q.S. al-baqarah/2:277)

Dalam kitab Al-Misbah, Bapa Muhammad Quraish Shihab menafsirkan ayat tersebut bahwasanya Allah SWT mengetahui sesuatu yang akan terjadi pada hamba-Nya. Hal ini berarti apa yang terjadi di masa depan belum tentu bernilai positif dan berjalan sesuai dengan apa yang kita harapkan. Karena bisa jadi di balik rerumputan yang diinjak terdapat lubang yang dapat menyebabkan kita terjatuh. Dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT dapat membuat individu memandang positif segala hal di situasi apapun. Selain itu, individu akan cenderung mengatasi emosi negatif yang berada dalam diri (Ameliya, 2020).

Dari penelitian yang dilakukan, maka acuan atas pembahasan yang dikaji berdasarkan tujuh dimensi aspek yang diungkapkan oleh Robbins dan Wilner, yaitu: a) Kebimbangan mengambil keputusan, b) Penilaian diri yang negatif, c) Putus asa, d) Terjebak dalam situasi sulit, e) Rasa tertekan, f) Perasaan cemas, g)

Kekhawatiran terhadap relasi interpersonal dan faktor internal dan faktor eksternal yang dikemukakan Allison, yaitu: faktor internal a) *Identity Exploration*, b), *Instability* c), *Being self-focused*, d) *Feeling in between*, e) *The age of possibilities* dan faktor eksternal, a) Dukungan sosial, b) Kehidupan pekerjaan dan karier, c) Tantangan di bidang akademik.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif, bertujuan memahami hal yang pokok dari sebuah gambaran fenomena sosial *quarter life crisis* yang dialami mahasiswa *fresh graduate* psikologi islam berdasarkan pengalaman yang sedang mereka rasakan. Fenomena yang dikaji dengan sudut pandang psikologi dari aspek dan faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini dilakukan berdasarkan padangan realita yang terjadi sebagaimana adanya tanpa perlakuan tertentu. Penelitian yang diajukan peneliti masih bersifat sementara, sehingga teori yang digunakan dalam penulisan penelitian kualitatif juga bersifat sementara, dan permasalahan yang diajukan peneliti masih bersifat sementara, dan bisa berkembang setelah memasuki lapangan atau konteks sosial (Sugiyono, 2015). Subjek yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat kriteria, yaitu: a) *Fresh graduate*, b) jurusan psikologi islam, dan c) bersedia menjadi partisipan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data melalui metode wawancara yang mendalam kepada subjek secara alami. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, memahami paparan data, dan penarikan kesimpulan dari hasil kegiatan wawancara yang sudah dilakukan

Tabel 1
Data subjek Penelitian

No	Inisial	Jenis Kelamin	Umur	Alamat
1	HN	Perempuan	22	Landasan Ulin.
2	RW	Perempuan	21	Komplek Bina Brata.
3	AR	Laki-laki	23	Pemurus Dalam.
4	KN	Perempuan	23	Sungai Lulut.

H a s i l

Berdasarkan hasil wawancara keseluruhan informasi yang ditemukan mengungkapkan bahwa keempat informan merasa cemas, bingung, setelah menyelesaikan tugasnya, mereka menjelaskan bahwa dia memiliki perasaan campur aduk antara depresi dan kekhawatiran.

Penuturan dari subjek HN mengungkapkan bagaimana ia adanya kebingungan yang ia hadapi ketika rencana awal yang rancang berhalangi, hal hampir serupa yang terjadi subjek RW yang menyikapi rasa kebingungannya atas pilihan yang ada dengan menyiapkan sebuah perencanaan. Kemudian subjek AR merasa kebingungan dan bimbang dalam memilih langkah berikutnya dikarenakan adanya kondisi dinamis pada dunia kerja yang diluar ekspetasinya. Subjek KN menyebutkan bagaimana ia merasa adanya rasa kebingungan terhadap pilihan yang ia ambil lalu memilih untuk menyandarkkan hal tersebut kepada pilihannya pada jeda waktu.

Ketika dihadapkan pada penilaian diri subjek HN adanya ekspetasi dan harapan pada dirinya mendorong ia untuk bisa mewujudkan bagaimana mimpinya tersebut bisa berhasil meskipun perasaan cemas kerap melingkupinya. Pada subjek RW yang masih merasakan adanya perasaan takut, ia masih bisa menilai dirinya sendiri berdasarkan bagaimana bisa atau tidaknya ia dalam menggapai cita-cita dan harapan yang ia inginkan. Untuk subjek AR, ia mencoba untuk memandang optimis bagaimana statusnya bisa membantunya dalam menghadapi dunia kerja dan hal tersebut menjadi sebuah penilaian dirinya untuk melangkah maju. Sedangkan untuk subjek KN ia tidak terlalu menanamkan penilaian yang signifikan terhadap dirinya sendiri dan lebih untuk menjalani apa yang terjadi sebagaimana ia bisa berproses.

Lalu perasaan putus asa, terjebak dalam situasi sulit, dan cemas sering menghalangi individu dalam melangkah maju seperti yang disampaikan oleh subjek HN memandang dirinya untuk bisa positif pada keadaan yang ia jalani

untuk membangun kepercayaan diri atas kemampuan yang ia miliki dalam menghadapi gelombang kehidupan yang ia temui. Sama halnya dengan subjek RW yang menyatakan bahwa dirinya memang merasakan perasaan ketakutan namun hal itu tidak menjatuhkannya ke dalam keputusasaan di mana ia berpendapat gelombang kehidupan yang baru harus dengan tegas ia dihadapi. Sementara untuk subjek AR ia tidak merasakan adanya keputusasaan pada dirinya sehingga ia menilai dirinya mampu untuk melakukan apa yang bisa ia lakukan terhadap apa yang ia temui, penegasan tersebut hadir dari bagaimana ia menghubungkan diri dengan apa yang ia alami merupakan pemberian dari Allah swt. Sedangkan untuk subjek KN mengatakan dirinya merasakan kesusahan pada membangun kepercayaan dirinya, hal tersebut terjadi karena ia merasa adanya perbedaan aktivitas saat ia menjalani kehidupan di perkuliahan dengan dirinya setelah lulus yang pada akhirnya timbul kecenderungan pada perasaan bingung. Lalu terkait situasi yang sulit subjek HN menyatakan terkadang ia merasa adanya perasaan kesal terhadap situasi sulit yang ia dapati namun meskipun adanya perasaan tersebut ia tetap menyakini dirinya untuk bisa menyelesaikan problematikanya sebuah situasi. Berbeda dengan subjek RW yang mengatakan ia menuangkan sebagaimana perasaannya kepada rencana yang ia miliki dan menyelangkan waktunya jika rencana yang ia buat tidak berjalan seperti yang diharapkannya. Memiliki kemiripan bagaimana tindakan yang dilakukan dengan subjek RW, subjek AR merasa kehidupan pasca perkuliahan berbeda sehingga ia perlu mempersiapkan dirinya dalam menghadapi hal tersebut terutama pada kehidupan kerja. Sedangkan untuk subjek KN ia menyampaikan adanya situasi sulit yang ia alami di mana adanya pilihan yang ia hadapi terasa sulit untuk ditentukan, sehingga munculnya perasaan bingung yang menerpa dan menempatkannya dalam konflik batin. Fluktuasi emosi yang dialami menjadi rangkaian peristiwa yang dialami subjek dalam episode quarter-life Crisis yang ia gambarkan. Meskipun perasaan takut, cemas, kebingungan, dan kekhawatiran tampaknya merupakan tantangan

tersendiri yang harus dihadapi, namun perasaan tersebut mewakili apa yang terjadi ketika individu harus mengambil pilihan dalam hidup, Subjek HN, RW, dan AR menyampaikan bagaimana mereka berjuang dalam menghadapi bagaimana bergejolaknya perasaan yang mereka rasakan, seperti yang dijelaskan subjek HN yang merasakan perasaan cemas dan bingung untuk bisa melanjutkan cita-cita pendidikannya. Dan pada subjek RW dan AR yang mempersiapkan diri mereka dengan perencanaan dan pengembangan diri ditengan bagaimana perasaan cemas yang mereka rasakan demi bisa mempersiapkan diri pada dinamisnya kehidupan. Hal ini berbeda dengan subjek KN yang menggambarkan kebingungan yang ia alami dalam memilih karir atau pendidikannya, sehingga ia menempatkan diri sendiri dalam jeda waktu demi mempersiapkan diri untuk melanjutkan dinamisnya sebuah kehidupan setelah selesainya kehidupan pendidikan.

Dari setiap perjalanan yang ditemui ada kalanya muncul perasaan tertekan saat melihat bagaimana kecercamukannya gelombang kehidupan, sehingga terhambatnya kegiatan dan terganggunya langkah, Sebagimana yang dituturkan oleh subjek HN adanya perasaan cemas karena menemukan bercabangnya sebuah pilihan dalam menentukan masa depannya, perasaan tertekan tersebut dihadapinya dengan percaya kepada kemampuan yang ia miliki. Pada subjek RW ia lebih memilih untuk pengembangan diri dalam melawan perasaan tertekan tersebut demi bisa mempersikan dirinya untuk terus maju. Untuk subjek AR menyampaikan bagaimana dirinya bisa bangkit dari pengalaman yang ia dapati pada masa kuliah sehingga pengalaman tersebut memberikan ia kekuatan dalam menghadapi gelombang pada kehidupan dimasa yang akan datang. Lalu pada subjek KN ia merasa tekanan datang dari dirinya sendiri dimana ia merasa ragu dengan bagaimana pilihan yang ia ambil.

Berdasarkan pertanyaan yang mereka terima dari orang-orang disekitarnya, empat subjek mengungkapkan dilema yang mereka rasakan ketika melihat bagaimana perbedaan kinerja terjadi di antara orang lain, dan

bagaimana rasanya dikucilkan dan tidak peduli berapa lama itu berlangsung. Pada hubungan dengan keluarga subjek HN, RW, dan HN mendapatkan tempat hangat tersendiri, di mana mereka menjadikan kedekatan tersebut sebagai dasar dorongan untuk menciptakan motivasi dalam menata kehidupan di masa depan, namun berbeda hal dengan subjek AR yang mengungkapkan adanya ketidakharmonisan pada lingkungan keluarganya yang hanya memberi sedikit dukungan dan dorongan dalam melangkah maju. Namun muncul kecenderungan yang negatif saat individu membandingkan pencapaian yang mereka miliki terhadap orang lain baik pada lingkungan dekat maupun pada hubungan dalam pertemanan, di mana hal tersebut memberikan dampak pemikiran yang mengarah pada perasaan cemas seperti yang diutarakan oleh keempat subjek.

Lalu pada faktor-faktor yang memberikan pengaruh pada mahasiswa *fresh graduate* ialah munculnya perasaan kekurangan sari segi pengalaman dan kemampuan yang membatasi gerak langkah untuk maju, sehingga mereka mendorong diri untuk mengasah diri sehingga bisa menyesuaikan diri dari berbagai sudut kehidupan dan membangun kesiapan pada perubahan-perubahan yang terjadi dalam kehidupan. Selain itu pula memahami diri dan fokus memberikan mereka ruang untuk membuka pandangan yang lebih luas dalam menyelami bagaimana bergejolaknya kehidupan yang mereka jalani setelah lulus dari perguruan tinggi, namun pada masa transisi tersebut adanya perasaan khawatir tidak dapat dipungkiri untuk timbul ke permukaan, sehingga mendorong individu terus menciptakan motivasi dan tujuan sebelum melangkah ke kakinya dalam dunia kerja ataupun masa pendidikan yang lebih lanjut.

Pembahasan

Krisis seperempat kehidupan merupakan sebuah fenomena sosial yang di alami setiap individu yang baru menapaki kehidupan orang dewasa. *Quarter life crisis* yang dibahas pada penelitian ini terdiri dari tujuh aspek; kebingungan mengambil keputusan, penilaian diri yang negatif, putus asa, terjebak dalam situasi sulit, rasa tertekan, perasaan cemas, kekhawatiran terhadap relasi interpersonal. Gambaran *quarter life crisis* pada mahasiswa *fresh graduate* merupakan sebuah pengalaman yang diperoleh individu ketika menghadapi realita ketika melangkah maju ke fase dewasa terlebih ketika seseorang telah menyelesaikan pendidikan sarjananya yang mana hal tersebut merupakan sebuah salah satu pencapaian yang besar pada diri seorang individu. aspek kebingungan mengambil keputusan keempat subjek sama-sama mendapati bagaimana perasaan bingung melanda mereka saat dihadapkan untuk mengambil keputusan yang mempertaruhkan masa depan mereka. Pada aspek penilaian yang negatif adanya perbedaan reaksi tentang bagaimana mereka menilai diri mereka sendiri. Pada aspek putus asa tiga dari empat subjek mencoba untuk menciptakan pandangan yang positif pada diri mereka demi bisa melangkah maju dan salah satu subjek adanya perasaan pesimis terkait bagaimana kebingungan menghampirinya. Pada aspek terjebak dalam situasi sulit mendapati bagaimana perasaan tertekan di alami memberikan pengaruh terhadap cara pandang dan cara menyikapinya. Pada aspek cemas keempat subjek menceritakan bagaimana perasaan cemas menjadi salah satu halangan bisa menimbulkan reaksi perasaan lainnya. Pada aspek kekhawatiran terhadap relasi interpersonal para subjek menyatakan tentang bagaiman mereka mendapatkan dukungan dari lingkungan keluarga, namun terhadap relasi sosial ketika membandingkan pencapaian, keempat subjek dilanda perasaan yang bercampur aduk. pada faktor internal; a) Adanya kekurangan dari segi pengalaman dan kemampuan yang mendorong diri untuk bisa mengeksplorasikan diri sehingga bisa berkembang, b) Dalam masa transisi

individu merasakan adanya gejolak pada persepsi dalam memandang dinamikanya kehidupan sehingga mendorong individu untuk bisa berkembang melawan ketidakstabilannya perasaan dan pikiran, c) Keempat subjek menerangkan perlunya menambah wawasan dan pengalaman yang penting untuk menghadapi gelombang kehidupan dengan keberagaman cara yang mereka lakukan, d) Dalam memasuki masa dewasa perlunya sebuah persiapan, di mana dari pemaparan yang ditemukan para subjek menciptakan berbagai macam cara dalam mengambil sebuah keputusan maupun perencanaan, e) Melangkah usia dewasa banyak ditemui pilihan yang mana hal tersebut memberikan kesan yang kuat untuk bisa bertahan dengan berbagai macam pilihan yang digunakan. Faktor eksternal; a) Hubungan antar sesama memperlihatkan bagaimana dinamika hubungan terjadi seperti dorongan, dukungan, bahkan perasaan negatif yang bergantung bagaimana seorang individu memahaminya, b) Dalam sebuah pilihan hidup tentunya tantangan sering ditemui, dan tentunya menempatkan individu untuk memilih sebuah langkah baik dalam pekerjaan maupun akademis, yang mana hal tersebut perlu adanya pengorbanan pada setiap pilihannya. c) Membangun sebuah karir menjadi hal yang penting untuk dilakukan oleh setiap orang, hal tersebut perlu adanya sebuah rencana dan strategi untuk memilihnya.

Kesimpulan

Gambaran dari *quarter life crisis* pada mahasiswa *fresh graduate* psikologi islam fakultas ushuluddin dan humaniora universitas islam negeri antasari banjarmasin yaitu, munculnya perasaan seperti kebingungan, kekhawatiran, kecemasan dan ketakutan yang di alami keempat subjek saat dihadapkan dengan permasalahan yang akan mereka hadapi di masa depan yang jika di spesifikasikan kepada pekerjaan, akademis dan relasi interpersonal. Meskipun adanya reaksi pada perasaan tersebut tidak membuat mereka menyerah pada keadaan, sebagian dari mereka menciptakan jalan keluar dari setiap dinamika permasalahan yang mereka alami dan memposisikan diri mereka untuk bersikap positif terhadap keadaan yang terjadi.

Berdasarkan faktor yang dapat mempengaruhi ialah, adanya kekurangan dari segi pengalaman dan kemampuan dalam menempuh babak berikutnya setelah menyelesaikan pendidikan, terjadinya ketidakstabilan pada perasaan subjek ketika menemui realita baru, dan adanya dinamisnya kehidupan yang terjadi sehingga seringkali menempatkan mereka pada situasi sulit yang baru mereka hadapi sebagai mahasiswa *fresh graduate*.

Saran

Bagi subjek dapat meningkatkan motivasi dalam diri untuk menghadapi setiap permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi individu yang optimis dari berbagai aspek kehidupan demi bisa menunjang keberlangsungan hidup di masa depan. Untuk peneliti selanjutnya dapat mendalami dan mengeksplorasi bagaimana kajian pada fenomena ini bisa menjadi halangan sehingga dapat di generalisasi dalam cakupan yang lebih luas.

Referensi

Arnett, Jeffrey Jensen. "Conceptions of the Transition to Adulthood: Perspectives From Adolescence Through Midlife." *Transition to Adulthood*, n.d., 11.

Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: Alfabet, CV, 2015).

Efnie Indriani. *Survive Menghadapi Quarter Life Crisis*. Yogyakarta: Brilliant, 2020.

Gerhana Nurhayati Putri, *Quarter-Life Crisis "Ketika Hidupmu Berada di Persimpangan"*, Jakarta: Elex Media Komputindo.2019.

Rahmawati Puteri, Ameliya. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Tingkat Akhir." *UIN - Ar Raniry Repository*, 14 Desember. [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/12581/](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/12581/).